

Kenapa Harus Berhijab?

Penulis :

Ega Dora Sintya, Yoga Apriadi, Elfan Hidayat, Deko HD
Musca, Siti Muhazizah, Arni Setiawati, Putri Bintang, Rama
Putri, Indah Cahyani Futri, Sri Wahyuni

Editor:

Ashadi Cahyadi



CV BRIMEDIA GLOBAL



Juli-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

93hlm: 18x25

ISBN

978-623-8055-59-3

Penulis :

Ega Dora Sintya, Yoga Apriadi, Elfan Hidayat, Deko HD
Musca, Siti Muhazizah, Arni Setiawati, Putri Bintang, Rama
Putri, Indah Cahyani Futri, Sri Wahyuni

Editor:

Ashadi Cahyadi

Penerbit:

CV Brimedia Global

Redaksi:

Perum Bukit Timur

Jl. Timur Indah Ujung gang TPU

No.38 Kota Bengkulu. Telp: (0736) 23526

Whatsapp: 0896-3301-4662

Email: cvbrimedia03@gmail.com

Instagram/Facebook/Shopee: Brimedia Global

Anggota IKAPI

Bengkulu: No.006/Bengkulu/2020

KATA PENGANTAR



Setiap angin yang berhembus, darah yang mengalir dalam tubuh kita, nafas yang kita hembuskan, serta kemudahan kita dalam melangkahakan kaki, semuanya adalah rahmat dari Allah SWT, yang sudah sepatutnya untuk kita syukuri karena Maha Pengasihnya Allah SWT. Begitu pula dengan penulis yang senantiasa bersyukur kepada Allah dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil Alamiin atas terselesaikannya penulisan buku cerita ini yang berjudul **“Kenapa harus berhijab?”**.

Semoga Allah SWT melimpahkan anugerah cinta-nya pada kita semua sehingga buku ini bermanfaat dan memberi ibrah pada pembaca. Atas segala kekurangan pada buku ini penulis sampaikan permohonan maaf.

Selamat membaca ☺

Bengkulu, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
♥ Kenapa Harus Berhijab?	1
♥ Cerita Ku	6
♥ Ramadhan Yang Berat Di Lalui Dengan Hikmat.....	16
♥ Suka Dan Duka Di Bulan Ramadhan.....	28
♥ Ramadhan Ku Seperti Kembali Di Tahun 2015.....	38
♥ Ramadhan Ku Yang Berbeda	45
♥ Sangat Bermakna.....	51
♥ Sepotong Episode Dalam 840 Jam	63
♥ Seuntai Kenangan.....	68
♥ Rindu	80
Profil Penulis	87



KENAPA HARUS BERHIJAB?

Oleh: Ega Dora Sintya

Menikmati suasana pedesaan di sini membuatku rindu akan kampung halaman tempat dimana nenekku tinggal, jalanan yang sepi tidak diributkan dengan suara kendaraan, rumah-rumah yang dipagari dengan pagar bambu dan paparan jemuran padi yang ada di depan rumah warga Desa Simpang Tiga Pagar Gasing benar-benar perasaan yang menimbulkan rasa rindu, sedih, bahagia, dan semuanya bercampur.

Cukup lama menikmati suasana ini tidak terasa matahari semakin naik menunjukkan pukul 10:00 pagi menjelang siang. Dari kejauhan saya melihat anak kecil berumur 6 tahun yang parasnya cantik dengan busana gaunnya diatas lutut berlari menuju rumah panggung ini dengan menaiki tangga secara cepat seperti dikejar seekor anjing sembari berteriak “Mbaaaaaak”. Hahahaha perasaa ini membuatku senang dan lucu betapa aktifnya diadalam berteman dengan semua usia. Ah iyaa, aku lupa menjelaskan sosok anak kecil ini.

Namanya Naya yang berusia 6 tahun dengan rambutnya yang lurus sebahu dan kulit yang putih. Sifatnya sangat-sangat aktif dan sangat suka bermain, ibunya harus memiliki sifat sabar yang luas. Karena ada saat dimana Naya datang di pagi hari dengan muka yang masih bau bantal dan ilernya yang masih

terpaut di pinggir bibir atau contoh lainnya saat ibunya sudah tiga kali menjemputnya pulang tapi Naya masih tidak mau dan tetap ingin bermain di sini.

10:30 WIB, Saya dan Naya duduk di teras rumah memperhatikan orang – orang yang berlalu lalang silih berganti. Lelah dengan mata yang sudah mulai perih melihat cahaya matahari yang semakin bersinar kami memutuskan bermain ponsel. Sibuk dengan selfie bersama, Naya memberikan pertanyaan yang membuatku cukup terkejut dan bingung untuk menjelaskannya. Karena menurutku menjelaskan tentang keagamaan kepada anak kecil itu tidak bisa hanya dengan dalil Al-Qur'an ataupun Hadist, mereka belum mengerti sepenuhnya. Naya menatapku bingung “ *Mbak kenapa menggunakan Hijab ?* “ aku mulai berpikir sejenak untuk menjawab pertanyaan Naya dengan mengaitkannya dengan kata-kata perumpamaan. “ *Mbaak menggunakan hijab karena kewajiban .* “ Dia berfikir sejenak “ *Tapi, kenapa mbak menggunakannya dirumah?*“, dengan perlahan aku menjelaskan “ *Gini ya cantik, rambut kita itu ibaratnya adalah berlian/mutiara, kita harus menjaga atau menutupinya dari orang lain kecuali Ayah, Ibu, Adek dan Wanita Muslim .*” Raut mukanya sedikit bingung. “ *Nayaa, teman – teman laki-laki mbak yang ada disekre itu bukan mahram mbak, mereka itu orang lain yang tidak ada hubungan kekeluargaan dengan mbak* “. Dia memerhatikan penjelasanku dengan seksama. “ *jadi mbak harus menggunakan hijab supaya tidak dilihat oleh orang lain,kecuali dengan keluarga, Naya sayang sama ayah Naya tidak ?* “ Dia mengangguk. “ *Jika Naya sayang sama ayah , Naya*

harus memakai jilbab dan berpakaian tertutup yaaa,tidak baik jika pakaiannya terbuk, setiap wanita muslim yang selangkah keluar rumah tanpa menggunakan hijab itu sama saja dengan ia mendorong satu langkah ayahnya ke neraka. Naya suka tidak menggunakan hijab .” (Dia menjawab dengan tersenyum manis) “suka mbak,Naya cantik jika pake jilbab.” Pertanyaan pun tiba-tiba selesai.

Hari pertama dimana saya dan teman-temanku tinggal di rumah panggung ini. Di rumah inilah kami akan memulai kegiatan selama bulan ramadhan bersama-sama. Teman-temanku sibuk dengan pekerjaannya masing-masing sesuai dengan jadwal yang sudah di sepakati, ada yang memasak, mencuci pakaian sekaligus mandi dan santai duduk diteras rumah seperti yang saya lakukan.

Hari telah berganti tanpa dirasa sudah lebih dari dua minggu kami berada di sini berbaur dan menjadi warga di Desa Simpang Tiga Pagar Gasing. Malam Ramadhan ke-17 segera tiba, ada agenda perlombaan Nuzulul Qur'an untuk memeriahkan acara besar di bulan Ramadhan ini. Dalam perlombaanya ada yang berupa mewarnai kaligrafi,hafalan surah pendek,lomba adzan dan fashion show. Anak – anak yang mengikuti perlombaan ini sangat antusias, dalam acara besar seperti ini kami mendapat banyak dukungan dari warga contohnya bantuan dana dari sumbangan warga serta ibu- ibu kelompok rebana yang bersedia mengajukan dirinya untuk membantu meramaikan acara itu.

Setelah mengadakan perlombaan Nuzulul Qur'an, tiba di malam puncak yaitu malam ke-17 Ramadhan. Kami mengadakan kegiatan buka bersama dengan warga dan anak-anak yang tinggal di daerah sana. Makan bersama dan berbicara bersama anak-anak membuatku bersyukur bisa mengenal mereka, menurutku ini waktu yang tepat memberikan nasihat kepada mereka mengenai pentingnya menutup aurat.

“Hai adik-adik semuanya, bagaimana buka bersamanya seru ?” (tanyaku kepada mereka).

“Seru mbaaaaaak”

“Kalo gitu mbak boleh bertanya sedikit yaaa, kemarin itu ada temankita bertanya sama mbak Dora. (Mbak kenapa harus menggunakan Hijab?), kira-kira kalian ada yang tahu tidak alasannya kenapa ?”(mereka semua saling menatap :v)

“Hehehehe mbak jelasin yaa, jadi batas aurat perempuan itu hanya boleh memperlihatkan muka dan tangan hingga pergelangannya saja, sedangkan batas aurat laki-laki adalah dari pusat perut hingga ke lutu,t tapi bukan berarti laki-laki boleh sembarangan tidak menggunakan baju. Untuk masalah rambut seperti yang sudah mbak katakana barusan bahwa aurat itu tidak boleh diperlihatkan kepada orang lain kecuali ibu,ayah dan saudara kandung. Tentu saja hal itu memutuskan bahwa rambut termasuk bagian tubuh yang tidak boleh diumbar/ diperlihatkan. Rambut wanita itu sama seperti mahkota seorang perempuan, jika kamu memberikan mahkotamu kepada sembarang orang apakah kamu tidak merasa rugi?” (tatapan yang sedang memahami apa yang saya jelaskan)

“Mbak hanya ingin berpesan belajarlh sedari kecil untuk terbiasa menggunakan hijabnya jika keluar rumah, ingat semuanya terbiasa karena di biasakan ☺”

“ Iyaa mbak, kami akan belajar membiasakan berhijab, terimakasih banyak mbak atas nasihatnya,” (seruuu mereka bersorak bahagia).

Kisah ini berakhir disini dengan kenangan, baik itu susah,sedih,senang. Saya bahagia dan bersyukur masih diberikan nyawa oleh Allah dan bertemu dengan teman-teman yang baru bersama pengalaman yang baru. Semoga semuanya bahagia dan selalu dalam lindungan Allah SWT ☺.



CERITA KU

Oleh Yoga Apriadi

Pada tahu ini adalah tahun yang sangat saya tunggu-tunggu dimana akan merasakan bagaimana menjalani kegiatan masyarakat di Simpang Tiga Pagar Gasing Talo. Tepatnya di hari minggu saya dan anggota kelompok di berangkatkan ke lokasi yang akan kami jalankan yaitu di Desa Simpang Tiga Pagar Gasing. Kec. Talo, Kab. Seluma. Dari pukul 09:30 WIB saya berangkat bersama kawan – kawan dan teman – teman lainnya pakai motor, ada juga separuh diantar orang tuanya langsung pakai mobil. Pada tahap ini pun saya tidak pernah terpikirkan bahwa saya ditunjuk menjadi ketua kelompok.

Perjalanan saya ke Seluma, jika terhitung dari kota Bengkulu akan menghabiskan waktu 3 jam, akan tetapi jika saya berangkat dari Rumah Benteng , saya akan menghabiskan waktu sekitar 4 jam. Dan ini adalah momen pertama kalinya jauh dari keluarga. Sesampainya di lokasi teman-teman pun juga semuanya sudah sampe . Menit demi menit kami lewati semua anggota kelompok untuk bersiap membersihkan rumah yang akan kami tempati di Desa Simpang 3 Pagar Gasing ini selama bulan Ramadhan sampai dengan hari raya Idhul Fitri. Saat akan membersihkan rumah begitu banyak kendala yang kami hadapi seperti mati lampu, air kotor , dan kekurangan alat pembersih dikarenakan mobil angkut barang teman-teman kelompok mengalami keterlambatan sampai ke lokasi rumah. Waktu demi

waktu jam pun berjalan sudah mau larut siang juga kami pun bangun untuk bersiap sholat subuh .

Kami yang beranggota kan 10 orang ,pada pagi harinya tepatnya jam 8:00 WIB saya sebagai ketua kelompok dan 3 orang teman lainnya mewakili untuk pergi mengikuti upacara di kantor Bupati Seluma. Singkat cerita setelah semua acara selesai kami mendatangi rumah-rumah warga agar saling mengenal satu sama lain di Desa Simpang Tiga Pagar Gasing,kec,Talo,kabupaten Seluma. Masyarakat disini menerima kedatangan kami dengan baik. Rumah yang kami tempati adalah rumah pada zaman dahulu dimana rumah itu di tempati oleh seorang kakek dan nenek yang sudah Almarhum semua atau rumah kosong.

Hari demi hari sudah kami lewati,pada malam harinya karena saya sebagai ketua maka saya mengajak semua teman-teman untuk melakukan briefing untuk perkenalan diri sekaligus menyusun rangkaian acara yang mau di sampaikan kepada Kepala Desa . Pada siang harinya yaitu hari Selasa saya dan teman-teman anggota kelompok berkumpul di balai desa untuk berkenalan dan menyampaikan beberapa kegiatan yang akan kami laksanakan dengan masyarakat, ada pun program kerja yang kami sampaikan disetujui oleh masyarakat, bahkan kami mendapatkan bimbingan dan arahan untuk melaksanakan program kerja kami. Selesai dari balai desa tidak lama selang waktu kemudian kami sudah mulai menjalankan kegiatan kami yaitu membersihkan masjid bersama dengan anak-anak yang ada di Desa Simpang 3 Pagar Gasing , istimewanya di Desa Simpang 3 Pagar Gasing ini desa yang memiliki dua masjid sekaligus yaitu

masjid Muhajirin dan masjid Al-Ikhlas yang belum lama dibuat ,menurut arahan dari kepala desa dan bapak kades kami harus tetap seimbang antara kedua masjid tersebut tidak hanya fokus pada satu masjid saja dengan cara saling berbagi tugas. Di hari tersebut ada seorang warga yang meninggal dunia saya dan teman-teman kelompok ikut berduka cita atas berpulangnya kerabat dari Sekdes Simpang 3 Pagar Gasing kami pun melayat ke rumah duka. Jam menunjukkan pukul 14.00 kami kembali ke rumah dan melakukan kegiatan seperti biasa.

Kegiatan di minggu pertama, seperti biasa, kami mengunjungi masjid sekalian untuk bersih-bersih bersama sama agar masjid nyaman di tempati saat menjalani ibadah disana,kemudian di lanjut ke kantor desa bertemu dengan kepala desa dan staf yang membantu disana, berkunjung ke rumah kepala desa dan silaturahmi dengan penduduk desa.

Minggu ke dua, kami menjalankan kegiatan-kegiatan kami di mulai dari kultum, kebetulan minggu ke dua ini bertepatan juga dengan bulan puasa dan kami pun mengadakan pengajian tadarusan dimasjid Al –Ikhlas.

Untuk kali pertamanya saya sahur bersama teman-teman saya, teman-teman yang belum lama saya kenal, disini juga saya merasakan sedih menjalani puasa pertama di lingkungan baru, namun dari sinilah saya bisa belajar mandiri. Disni juga kami menyiapkan sahur dan berbuka bersama-sama. Hari kedua puasa keluh kesah antara kami sudah kami keluarkan satu persatu termasuk saya, suasana baru, Desa baru, dan orang-orang barupun saya temui termasuk teman-teman kelompok . Hari

kedua puasa hari itu adalah hari Jum'at setelah anak laki-laki sudah menunaikan ibadah shalat Jum'at saya dan teman-teman pergi berkunjung kerumah salah satu teman cowok yang berasal dari Desa Semidang Alas Maras yang berada tidak terlalu jauh dari lokasi kami. 40 menit kurang lebih menempuh perjalanan berkunjung kerumah teman kami setelah sesampainya di rumahnya kami di sambut baik dengan keluarganya dan saling berkenalan, menit demi menit kami nikmati dan tiba saatnya kami akan pulang, sebelum pulang kami mendapatkan rezeki dari orang tuanya dimana rezeki itu berupa bahan masak salah satunya ayam kampung dan tempoyak ,pada jam 16:00 WIB hari sudah mulai gelap kami pun segera kembali pulang ke tempat lokasi rumah yang kami tempati .

Waktu demi waktu berjalan dengan cepat dan jam sudah menunjukkan pukul 15.30 waktunya kami melakukan salah satu kegiatan kami lagi yaitu mengajar anak-anak ngaji di desa setempat dimasjid Muhajirin, anak-anak di desa tersebut sangat antusias dalam belajar Iqro dan Al-Quran .Saya dan juga teman-teman merasa senang bisa mengajarkan mereka dari yang tidak tau mengenal huruf hijaiyah menjadi tahu,saya mendapatkan tanggung jawab yang besar atas kegiatan yang kami jalankan. Meskipun kami juga masih sama-sama belajar tentang bacaan Al-Quran, namun dengan ilmu yang kami miliki dan pembekalan sebelum melakukan kegiatan kami siap dalam memberikan ilmu untuk anak-anak di Desa Simpang Tiga Pagar Gasing. Alhamdulillah anak – anak disini juga sangat senang dengan kami, semuanya nurut, yang kemarin-kemarin jarang mengaji

sekarang alhamdulillah dengan adanya kedatangan kami semua ikut belajar mengaji termasuk anak masih kecil belum masuk TK pun sudah ikut mengaji .

Keesokan harinya pun kami menjalankan kegiatan kami yang lain, yakni kunjungan ke lembaga pendidikan, disini kami berkunjung ke SMP 27 Seluma, karena kebetulan jarak SMP tidak terlalu jauh, saya sebagai ketua kelompok menyampaikan tujuan dan maksud kami dalam berkunjung ke sana , kami pun disambut baik oleh pihak sekolah tersebut, bahkan kami diminta untuk membantu mengajar di sekolah tersebut. Kondisi sekolahnya pun bersih ,nyaman dan rapi .Tidak lama kemudian kami pun pulang waktu menunjukkan 12:45 WIB saya dengan teman yang lain sholat zuhur dimasjid AL- Ikhlas. Semuanya sudah merasakan capek dan panas kami istirahat untuk tidur siang sambil menunggu ashar untuk mengajar kembali mengaji dan juga sambil menunggu waktu untuk berbuka puasa .Tiba dimalam harinya saya mengadakan briefing kembali kumpul seluruh anggota kelompok untuk membahas mengenai pembagian jadwal piket dan masalah uang iuran perminggunya 50 ribu per orang ,pada saat malam itulah jadwal piket pun di tentukan. Bagi yang piket pada hari itu harus masak untuk persiapan buka dan sahur dan bersih-bersih lingkungan rumah.

Pada hari Jum'at kami mendapatkan undangan safari ramadhan dari Pemerintah Kabupaten Seluma yang dilaksanakan di Masjid Agung Baitul Falihin. Akan tetapi hanya perwakilan saja yang bisa menghadiri acara tersebut, karena keterbatasan kendaraan. Dari kelompok kami , hanya 4 orang yang dapat

menghadiri acara tersebut, dan itu pun termasuk saya sendiri, dua teman cewek dan 2 buah motor. dalam acara tersebut sangat ramai seluruh warga desa setempat juga ikut serta menghadiri acara tersebut. Dalam acara itu bapak Bupati seluma dan rekanya juga mengadakan acara kuis, salah satu teman cewek berhasil menjawab kuis, sehingga kami mendapatkan bingkisan yang berisi sembako. Senang sekali rasanya bisa mendapat hadiah, dengan begitu tidak sia-sia kami menghadiri acara safari ramadhan tersebut dengan perjalanan yang sangat jauh dari Talo ke Tais menghadapi panasnya terik sinar matahari kami tetap bersemangat. Selesai acara kami pun segera kembali pulang ke rumah, haripun sudah berlalu malam di Masjid tempat kami juga diadakan Safari Ramadhan yang diselenggarakan oleh pemerintah Kecamatan Talo sebelum memulai taraweh di masjid Al-ikhlas.

Hari-hari pun berlalu begitu saja, hingga tiba saatnya kami menjalankan kegiatan kami yang paling penting, yakni menyelenggarakan acara Nuzulul Qur'an pada hari Kamis dan Jum'at adalah hari dimana kami melakukan perlombaan tersebut pada bulan suci Ramadhan. Di momen Ramadhan Nuzulul Qur'an adalah momen yang sangat ditunggu-tunggu karena di malam itulah diturunkannya Al-qur'an. Disini kami mengadakan beberapa perlombaan yang diselenggarakan di masjid Muhajirin, dimana perlombaan tersebut ditujukan untuk anak-anak. Perlombaan yang kami selenggarakan terdiri dari lomba mewarnai kaligrafi, lomba hafalan surah pendek, lomba adzan, dan lomba busana muslim. Sebelum menyelenggarakan

perlombaan kami mengajukan proposal ke berbagai instansi yang ada di sekitar masjid Muhajirin dan ke rumah-rumah warga. Baik dari instansi-instansi atau pun warga kami banyak mendapatkan dukungan bahkan kami pun mendapatkan arahan-arahan. Hasil dari pengajuan proposal pun lebih dari cukup untuk kami menyelenggarakan perlombaan Nuzulul Qur'an setelah selesai Nuzulul Qur'an nya pada malam minggunya kami mengadakan berbuka bersama dengan anak-anak Desa Simpang Tiga Pagar Gasing serta warga setempat dan di meriahkan juga oleh ibuk-ibuk group rebana sambil menunggu pembagian hadiah juara dari lomba tersebut. Anak-anak disini juga sangatlah antusias sekali dalam mengikuti perlombaan yang kami selenggarakan sehingga kami pun semakin bersemangat dalam melaksanakan kegiatan kami tersebut.

Keesokan harinya kami berkunjung ke TK dharma wanita, sesampainya disana saya sebagai ketua kelompok menyampaikan tujuan dan maksud kami dalam berkunjung ke sana , Kami pun disambut baik oleh pihak sekolah tersebut, bahkan kami diminta untuk membantu mengajar dan diminta untuk mengisi materi pelajaran pada hari itu . Foto bersama dengan ibuk guru ,juga murid murid TK yang lagi lucu-lucunya, cantik dan ganteng .Setelah pamit dari sana kami juga mengunjungi lokasi SMAN 02 Seluma, sesampainya disana saya mewakili teman-teman menyampaikan tujuan dan maksud kami dalam berkunjung, Kami pun disambut baik oleh pihak sekolah tersebut. Tidak lama kemudian kami pun pulang. Semuanya sudah merasakan capek dan panas kami istirahat untuk tidur siang

sambil menunggu ashar juga untuk mengajar kembali mengaji dan juga sambil menunggu waktu untuk berbuka puasa . Kami yang beranggota kan 10 orang dibagi 5 orang untuk melakukan pembersihan dimasjid Muhajirin dan AL-Ikhlas . Pada saat malam hari nya saya dan teman – teman ke masjid Muhajirin taraweh dan tadarusan bersama.

Keesokan hari nya kami meminta izin kepada bapak sekdes untuk menjenguk teman satu keompok kami di kaur yang sedang sakit, perjalanan yang kami tempuh sangatlah jauh , sesampainya disana kami disambut dengan hangat oleh keluarga nya . Pada malam harinya saya dan teman lainnya diajak kerumah sanaknya untuk perkenalan diri dan mengobrol atau bercerita terhadap orang tua dari saudari indah .Tiba waktunya pada siang hari kami pun pamit untuk segera pulang ke lokasi dalam perjalanan itu kami di ajak oleh nya untuk pergi kepantai Laguna pemandangan yang sangat luas ,ombak yang bergulung ,air yang bersih dan biru begitu cantiknya pantai disana .Waktu pun berjalan pada pukul 17:30 kami sudah tiba di rumah.

Seiring berjalan nya waktu hari yang telah saya lewati semua kegiatan alhamdulillah hampir selesai sebelum menjelang hari raya idul Fitri 1444 H kami menjalankan kegiatan kami yang terakhir yaitu membersihkan TPU di desa Simpang Tiga Pagar Gasing, pada hari esoknya kami diajak bapak kades untuk membantu warga setempat membagikan zakat fitrah di masjid Muhajirin dan Al- Ikhlas . Dan pada akhirnya pun kegiatan kami sudah berjalan semua dengan baik dan lancar kami seluruh anggota kelompok melakukan kebersihan masjid. Lima orang di

masjid Muhajirin dan lima orang lagi di masjid Al-Ikhlas untuk persiapan sholat ied menyambut Hari raya Idhul Fitri besok.

Haripun sudah larut malam tak terasa waktu menunjukkan pukul 4:48 WIB kami sudah bangun,sudah mandi semua untuk siap sholat Idhul Fitri 1444 H yang di laksanakan pada hari Sabtu. Saat itu saya dan teman lainnya juga merasakan sangat sedih , pada tahun ini rasanya sangatlah tidak puas lebaranya tidak bersama keluarga. Kami mengucapkan minal aidzin walfaizin mohon maaf lahir dan batin. Pada jam 16:00 WIB saya dan teman-teman pulang bersama setelah sholat Idhul Fitri kerumahnya masing -masing disitu kami semua sangat gembira dan senang . Pada hari berikutnya kami pulang lagi ke lokasi untuk mempersiapkan hadiah dan barang -barang untuk hari Selasa esoknya ,pada hari tersebut adalah menjadi hari terakhir kami menjalan kegiatan kami di Desa Simpang Tiga Pagar Gasing, kami seluru anggota berpamitan kepada kades dan warga setempat suasana pun menjadi haru. Terlepas dari acara tersebut kami bersiap untuk pulang ke bengkulu semua barang-barang telah kami persiapkan dari jauh hari rumah yang kami tempati juga telah kami bersihkan sehingga pada saat kami pulang ke bengkulu tidak ada lagi barang atau sampah-sampah yang kami tinggal kan, mobil angkut barang kami pun tiba dan kami tidak menunggu waktu lama kami langsung menyusun barang kami, kami pun berangkat pulang ke bengkulu dengan motor dan mobil.

Semua kegiatan berjalan secepat ini sejuta cerita dan kenangan di Desa Simpang Tiga Pagar Gasing, cerita yang tidak

akan terlupa kan bagi saya , cerita yang penuh haru, tawa, dan tangis ,canda tentunya pengalaman yang paling sangat berkesan dan sangat-sangat bermanfaat bagi kami semua. Terimakasih banyak kepada teman-teman telah bersama- sama selama hampir 35 hari kita lalui, manis dan pahit kita rasakan bersama, kalian sudah menjadi bagian keluarga saya, tak terasa kita lalui bersama dan pada akhirnya kita pun berpisah, jangan lupakan kami yang dulu pernah menjailimu, memarahimu, demi kebahagiaan bersama itulah canda tawa kita yang mana kita tidak akan bisa bersama dalam satu tempat dan bersama-sama selama 1 bulan . Dan saya mengucapkan beribu maaf kepada seluruh teman-teman apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, salam rindu dari saya sebagai ketua kelompok .

“Sekian dan sampai jumpa dilain waktu. Ilal Liqo’ ma’assalamaah, wa maannajah fi taalumikum ashabi”.



RAMADHAN YANG BERAT DILALUI DENGAN HIKMAT

Oleh Elfan Hidayat

Hal yang sangat saya tunggu akhirnya tiba, hari dimana saya akan melaksanakan kegiatan. Akhirnya saya bertemu dengan teman-teman yang baru, mungkin agak canggung untuk mengakrabkan diri dengan mereka tapi lambat laun kami akan menjadi lebih akrab. Mulai dari kami membuat grup khusus untuk kegiatan agar kami bisa mendapatkan informasi dan membahas hal yang penting.

Ketika sudah mendapatkan pembekalan oleh panitia pelaksana kegiatan kami pun mengadakan pertemuan untuk membahas mengenai pembekalan dan hal yang akan kami persiapkan mulai dari barang-barang, iuran uang, survei lokasi, dan lain sebagainya. Sebelum pergi untuk melakukan pertemuan saya dan teman saya yang sudah lama akrab yang kebetulan dapat satu kelompok dengan saya bersiap untuk pergi ke tempat kami melakukan pertemuan. Agar kami menjadi mudah untuk dikenal kami pun mengerjai teman kelompok dengan datang agak terlambat tujuannya agar kami mudah untuk di ingat oleh teman yang lain.

Setelah melakukan pertemuan dan telah selesai membahas hal yang kami akan persiapkan dapatlah kesepakatan bahwa kami akan melakukan survei lokasi satu hari dari rapat tersebut tujuannya untuk kami lebih cepat mengetahui lokasi tempat

dilaksanakan kegiatan kami dan segera mendapatkan tempat yang akan kami tinggali di sana. Ketika semuanya sepakat untuk melakukan survei lokasi sehari sesudah rapat tersebut kamipun bersiap untuk melakukan survei ke lokasi.

Hari dimana kami melakukan survei pun tiba dihari itu kami berangkat bersama ke lokasi tempat kami melakukan kegiatan. Setelah tiba di lokasi dengan kurang lebih 2 jam perjalanan kami langsung menemui kepala desa Simpang Tiga Pagar Gasing tempat yang akan membimbing dan akan memberikan arahan kepada kami selama melakukan kegiatan. Ketika sudah bertemu dengan Kepala Desa kamipun menyampaikan maksud dan tujuan kami dan akhirnya kami langsung dicarikan oleh kepala desa tempat yang akan kami tinggali. Kamipun sepakat untuk tinggal disana. Setelah kami melakukan survei lokasi akhirnya kamipun pulang bersama kembali ke Bengkulu.

Setelah itu kami mulai mempersiapkan barang-barang yang akan kami bawa untuk kegiatan dan diletakkan dikosan saya sebagai titik kumpul barang. Dan kemudian tibalah hari dimana kami berangkat untuk hari pertama kegiatan. Dihari pertama itu kami langsung dihadapkan dengan masalah. Mobil yang sudah kami boking untuk membawakan barang kami tidak kunjung sampai. Setelah beberapa lama kami hubungi ternyata mobil yang membawa barang kami memang belum membawa barang kami. Rasa panik, cemas, dan kecewa menyelimuti kami karena barang yang sudah dikumpulkan tersebut juga ada barang yang berharga. Setelah kami menunggu hingga sore hari akhirnya barang

kamipun diantar, dengan perasaan lega karena barang yang kami kumpulkan tidak ada yang hilang satu barangpun.

Dihari pertama kami melakukan kegiatan kami langsung disambut oleh anak-anak yang sangat senang dengan kedatangan kami. Dan juga bapak sekretaris desa yang datang ke sekretariat mengasikan arahan bahwa yang akan membimbing kami kedepan adalah bapak sekretaris desa karena bapak kepala desa mengalami sakit yang lumayan agak parah.

Setelah membersihkan sekre dan bermain bersama anak-anak tiba di malam hari barang-barang kami yang diangkut oleh mobilpun telah sampai mereka juga meminta maaf atas kesalahan mereka kami pun memakluminya kami merasa lega karena barang kami tidak ada kurang satupun. Akhirnya kami bisa beristirahat dengan perasaan yang lega.

Keesokan paginya terdengar bunyi kokok ayam yang menandakan bahwa hari sudah pagi. Kami pun mandi untuk memulai hari pertama kami. Kami pun masak bersama dan makan bersama. Setelah makan bersama kamipun mengadakan rapat untuk pembentukan kegiatan apa saja yang akan kami laksanakan selama 35 hari kedepan dan juga pembahasan yang lain seperti jadwal piket per hari, dan lain-lain.

Kami pun membagi tugas yang akan kami lakukan ada yang berbelanja untuk keperluan dapur, ada yang membuat struktur dan ketua kami konfirmasi untuk melakukan perkenalan kepada sekretaris desa. Setelah itu kami membuat struktur yang akan kami tempel didepan tempat tinggal kami yang ditemani

oleh anak-anak. Dan tidak lupa kami ke masjid untuk melakukan sholat berjamaah. Canda dan tawa kami lewati pada hari itu hari yang menyenangkan untuk kegiatan pertama kami.

Selang beberapa hari, pembimbing pun datang ketempat kami untuk memberikan arahan kepada kami. Beliau menceritakan pengalaman beliau ketika melakukan kegiatan dan tidak lupa memberikan saran kepada kelompok kami suatu ilmu yang bermanfaat bagi kami. Namun dibalik itu ada cerita lucu yang membuat kami tertawa terbahak-bahak. Karena kedatangan beliau sore sebelum sholat maghrib kami pun mempersiapkan diri untuk menyambut kedatangan beliau. Karena sibuk mempersiapkan kami pun mandi bergiliran tiba di giliran saya ,pembimbing pun sampai ke tempat kami dan saya dalam keadaan belum mandi.

Ketika tidak lama beliau sampai tiba juga saatnya adzan maghrib, beliau pun mengajak kami untuk sholat berjamaah. Sayapun panik karena belum mandi tiba-tiba diajak untuk sholat saya pun bingung mau ditolak takut kena marah ketika di iyaikan saya masih dalam keadaan belum mandi sayapun berbisik dengan teman yang lainnya “boleh enggak sih sholat tapi belum mandi?” merekapun cekikikan menertawakan saya mereka bilang *”sudahlah nanti saja kamu mandi nanti kena marah sama bapak”* dan akhirnya saya sholat dalam keadaan belum mandi dan parahnya saya belum mandi seharian.

Setelah beliau pulang dan kami sudah berfoto bersama untuk dokumentasi tidak lupa kami menyampaikan ucapan terimakasih . Setelah itu saya langsung mandi. Ketika mandi saya

merasakan hal yang aneh karena hari sudah gelap dan lampu di sumur tidak ada dengan berbekal senter yang ada di HP saya pun mandi. Ketika mandi entah kenapa terlintas dipikiran saya bahwa rumah ini adalah rumah tua yang jarang ditunggu. Setelah terpikir begitu perasaan saya sudah mulai tidak enak, tapi sayapun tetap berpikir positif bahwa hal tersebut tidak ada. Karena dibelakang sumur atau rumah tempat kami masih banyak pohon-pohon tanpa sengaja saya melihat keatas dan menatap kearah pohon-pohon tersebut entah mengapa perasaan saya bahwa saya di lihat oleh banyak sekali orang yang sedang menatap dan memperhatikan saya, rasa takutpun semakin menjadi tapi tetap berpikiran positif bahwa hal tersebut tidak ada dan saya pun tidak memperdulikannya dan lanjut mandi.

Kenapa saya bilang ini adalah Rhamadahan yang berat alasannya karena sebelum bulan suci Ramadhan saja saya sudah mengalami hal yang sangat berat bagi saya. Hal tersebut yaitu tidak bisa datang ke acara nikahnya kakak perempuan kandung saya yang sangat saya cintai. Ketika dia di ijab kobulkan air mata saya tidak bisa saya bendung lagi kakak perempuan satu-satunya dalam keluarga yang selama ini sangat baik dan selalu menjaga saya yang selalu ada untuk saya, dan ketika hari dimana dia berbahagia saya tidak ada disampingnya menemani dia tersenyum bahagia. Saya langsung mengabarinya dan meminta maaf berulang kali dengannya bahwa saya tidak bisa datang dihari yang bahagia untuknya.

Dia memberikan semangat untuk saya dia memberikan do'a untuk saya begitupun saya. Ketika sholat saya memanjatkan

do'a untuknya dan keluarga barunya supaya dia diberikan rezeki yang berlimpah, badan yang sehat, dan berbahagia hingga dipanggil oleh yang maha kuasa.

Sampai saat ini saya sangat menyesali hari itu. Sedikit cerita bahwa dia adalah anak perempuan satu-satunya di keluarga kami. Kenapa saya sangat mencintainya karena dia adalah saudari saya yang sangat pengertian terhadap saya. Ketika saya ada masalah dialah tempat saya bercerita, ketika saya sedang ragu dialah yang memberikan solusi untuk saya, ketika saya sakit dialah yang merawat saya, ketika jauh dari ibu dialah ibu bagi saya.

Singkat cerita beberapa hari setelah kedatangan pembimbing kami pun mulai berinteraksi dengan masyarakat, kami diperkenalkan kepada perangkat desa dan diberi arahan yang baik oleh perangkat desa yang lain di balai desa. Setelah pulang dari balai desa kami bertiga dengan teman saya berkunjung ke tempat teman yang kebetulan tetangga desa dengan kami dan beberapa hari sebelumnya mereka juga berkunjung ke tempat kami dan pada akhirnya kami pun akrab sampai hari mereka duluan pulang dan menyelesaikan kegiatan mereka berpamitan dengan kami.

Setelah acara perkenalan dengan seluruh masyarakat selesai kami pun menjalankan rencana dari kegiatan kami yang sudah kami susun sedemikian rupa sebelumnya. Kami pun mengajarkan anak-anak di desa mengaji di masjid Muhajirin. Karena masjid di desa yang kami tempati tersebut terdapat 2 masjid dan titik fokus kami yaitu masjid Muhajirin maka kami

sepakat akan melaksanakan kegiatan dimasjid Muhajirin dan ketika sholat kami kemasjid Al-Ikhlas dan bukan berarti kami tidak sholat dimasjid Muhajirin kami juga sholat kemasjid Muhajirin sesekali.

Hari demi hari telah berlalu hingga tiba saatnya akan memperingati hari Nuzul Qur'an. Sebelum kami membuat kegiatan dihari Nuzul Qur'an tersebut kami mengadakan rapat untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Ketika itu kami bingung masalah pendanaan maka dari itu kami sepakat akan membuat proposal pendanaan ke desa apalagi disekitar desa terdapat banyak lembaga seperti Kantor Camat, Koramil, Kantor Pos, Kantor UPTD, Bank Bengkulu dan lain-lain.

Ketika proposal tersebut telah selesai kamipun mengajukan proposal tersebut dengan sekretaris desa. Beliaupun menyetujui kegiatan dan proposal pendanaan kami, beliaupun memberikan saran kepada kami kepada siapa saja untuk mengajukan proposal tersebut. Ketika selesai mendapatkan tanda tangan dan persetujuan dari desa saya dan teman-teman segera langsung bergerak membawa proposal ketempat yang kami sudah targetkan. Dan Alhamdulillah hari itu kami lumayan mendapatkan dana. Tak terasa hari sudah sore dan kamipun langsung mengajar ngaji anak-anak kembali. Dihari kedua kami kembali menjalankan proposal yang kemarin belum selesai. Kali ini kami anggota laki-laki diberi tugas menjalankan proposal ketempat yang agak jauh sedangkan perempuan ditempat yang agak dekat dengan tempat tinggal kami.

Saat malam pada hari kedua kami mengadakan rapat yang mana membuat kami tidak berjalan dengan baik dan tidak satu pemikiran. Pada saat itu kami banyak melakukan mis komunikasi sehingga terjadi konflik di kelompok kami. Saya terus berusaha memikirkan bagaimana cara agar kami bisa kembali lagi kompak dan bisa menyelesaikan acara kami dengan baik. Dan alhamdulillah lambat laun seiring berjalannya waktu kami pun perlahan mulai membaik.

Tiba dihari kegiatan kami melaksanakan lomba untuk memperingati malam Nuzul Qur'an. Pada hari pertama lomba kami melaksanakan lomba mewarnai dan lomba hapalan bacaan ayat-ayat pendek, saya sangat senang ternyata antusias anak-anak dan wargapun ternyata sangat baik. Anak-anak banyak yang senang dan ibu-ibu yang mendampingi anak-anaknya juga senang melihatnya.

Dihari kedua perlombaan dengan kegiatan perlombaan Adzan Dan Fashion Show atau busana muslim ternyata antusiasnya anak-anak tidak kendor sama sekali. Ada seorang anak yang suaranya sangat bagus dan membuat saya sangatlah iba terhadapnya. Ketika penilaian dia memenangkan perlombaan adzan dan lomba surah pendek membuat saya berpikir untuk mengasihnya uang. Saya sangat suka dengan suaranya sehingga saya mengasih uang 50 ribu dengannya dan saya berpesan dengannya belajar lagi yang rajin pertahankan yang sekarang sudah kamu capai dan jadikan diri kamu lebih baik lagi.

Dua hari perlombaan sudah kami selesaikan dan tiba dihari ketiga yaitu hari kegiatan Nuzulul Qur'an dihari itu

kegiatan yang kami lakukan adalah berbuka bersama dengan masyarakat, ceramah agama serta pembagian hadiah untuk pemenang lomba. Dari pagi kami telah mempersiapkan untuk kegiatan malam puncak tersebut. Dan pada saat malam puncaknya kami dikejutkan dengan ibu-ibu dari desa yang datang dengan rebana dan memberikan hiburan gratis untuk acara kami. Salah satu dari ibu-ibu bilang “ini untuk penyemangat kalian”. Kamipun sangat berterimakasih kepada ibu-ibu yang ada didesa. Dan akhirnya acara Nuzulul Qur’an yang kami laksanakan selesai dan berjalan dengan baik dan memuaskan bagi kami. Bagaimana tidak mulai dari capeknya menahan puasa kami berjalan kaki untuk mengajukan proposal pendanaan, konflik yang timbul kepada kami, hingga yang lainnya. Malam itu terbayarkan dengan selesainya acara kami tanpa ada kekurangan.

Hari berikutnya kami jalani dengan seperti biasanya. Singkat cerita teman kami yang juga melakukan kegiatan dengan kami jatuh sakit dan harus pulang kekampungnya. Kamipun sepakat untuk menjenguknya yang berada di Kaur. Setelah berpamitan dengan sekretaris desa dan diberikan izin oleh beliau kamipun berangkat menuju Kaur. Itu adalah pengalaman pertama saya ke Kaur ternyata kekayaan Allah SWT itu sangat nyata benar kata surah Ar-Rahman “*Nikmat Tuhan mana lagi yang engkau dustakan*” dalam hati saya sangat bersyukur bisa melihat walupun hanya sebagian kecil dari nikmat yang Allah SWT berikan.

Di Kaur kami disambut hangat oleh keluarga besar teman kami mulai dari disuguhkan makanan, tempat tidur yang nyaman

hingga kami diajak untuk jalan-jalan di alun-alun Kaur. Setelah 2 hari kami disana kamipun berpamitan pulang dengan orang tua teman kami dan sekalian kami ingin jalan-jalan terlebih dahulu. Pada saat jalan-jalan banyak momen random dan lucu yang tidak akan kami lupakan. Rencana ingin ke Pantai Laguna karena tidak tau jalan menuju kesana kami pun sampai ke Provinsi Lampung. Disana kami tertawa terbahak-bahak dengan momen tersebut hingga keluar kata-kata “*Gabutnya ngeri sekali gabut keluar Provinsi*” yang terus-terusan kami ucapkan.

Setelah pulang dan sampai rumah kami sampai dijam 10 malam akhirnya semuanya tepar. Muka kusut dan capek semuanya terlihat diarut muka kami semua tapi tetap saja mau tertawa. Disinilah saya merasa sudah mulai mendapatkan keluarga kedua. Singkat cerita tiba saatnya tugas terakhir kami disana yaitu pembagian zakat. Karena kami terdapat 2 masjid jadi kami dibagi menjadi 2 kelompok. Di Masjid Al-Ikhlas ada lima orang sedangkan kami dapat bagian Masjid Muhajirin juga berlima.

Pada saat pembagian zakat terdapat juga momen lucu ketika bertemu dengan guru Bahasa Inggris saya pada saat SMP. Dia menghampiri kami dengan berbahasa inggris sehingga membuat kami kebingungan memang sedikit paham dengan omongannya tapi banyak kosakata yang masih belum kami kuasai yang diucapkannya. Kamipun tertawa dengan tingkahnya yang lucu saat menanyai kami. Bukan hanya berbahasa inggris diapun mahir berbahasa yang lainnya juga seperti Bahasa Rejang.

Setelah selesai pembagian zakat malampun tiba kami berangkat ke masjid kembali untuk melaksanakan takbiran untuk menyambut hari raya Idhul Fitri besok paginya. Saat melaksanakan takbiran saya dan teman-teman yang lain menangis terseduh-seduh. Banyak sekali halangan saya ketika sebelum, saat dan sesudah kegiatan sehingga membuat saya menangis. Mulai dari masalah keluarga, tidak bisa menghadiri pernikahan kakak perempuan saya dan masalah-masalah yang lainnya. Ini lah Ramadhan yang berat untuk saya.

Pada keesokan paginya tiba saatnya kami melaksanakan sholat Idhul Fitri dimana itu menandakan kami akan pulang kerumah masing-masing. Kami melaksanakan sholat berjamaah dilokasi lagi dan lagi kami semua menangis yang membuat kami menangis terutama rindu keluarga apalagi mereka yang jauh. Setelah melaksanakan sholat Idhul Fitri kami bersilaturahmi ke tempat warga sekalian untuk berpamitan bahwa kami akan pulang. Dan tidak lupa kami ketempat kepala desa, sekretaris desa, dan rumah-rumah warga yang berada di dekat dengan tempat tinggal kami.

Ketika pulang mereka saya ajak untuk mampir ke rumah saya. Inilah dimana momen yang akan saya ingat terus. Setelah masalah sebelum kegiatan, pada saat kegiatan saya sangat merasa bersalah dengan ibu dan ayah saya. Saya menyalami dan mencium kaki mereka berdua untuk meminta maaf kepada mereka karena banyak sekali kesalahan saya selama ini. Saya tidak kuasa menahan tangis bahkan teman-teman yang melihatpun mereka ikut menangis karena mereka juga tau

permasalahan yang saya alami. Setelah mereka makan akhirnya mereka berpamitan inilah saat yang sangat membuat hati saya merasa akan kehilangan sesuatu. Kebersamaan yang telah kami buat selama satu bulan lebih akhirnya berakhir disini dan kami akan sibuk dengan urusan masing-masing.

Untuk teman-teman mungkin diantara kalian ada yang sifat diri kalian yang tidak saya sukai tapi percayalah saya sangat menghargai kalian sebagai teman. Untuk yang lain kalian sudah dianggap anak dengan ayah dan ibuku. Sukses untuk kalian, jangan lupakan momen satu bulan lebih yang kita buat selama kegiatan. Baik-baik lah dalam menuntut ilmu hingga nanti ketika kita sukses kita bisa bertemu dan menceritakan kesuksesan kita nantinya. Saya sangat mengucapkan terimakasih telah mau menjadi teman saya. Saya akan terus mengingat kalian. Saya ingin sekali lagi mengulang momen itu dengan kalian.

Itulah cerita ramadhan yang berat dilalui dengan hikmat. Pesan moral dari saya semua manusia merupakan makhluk yang lemah, mau itu seperti batu akan tetap terkikis dengan air, mau itu besi akan tetap rusak dengan karat. Tapi Allah tidak akan menguji hambanya melebihi kemampuan hambanya. Apapun masalah yang dihadapi tetaplah meminta jalan keluar kepada Allah SWT. Yang hilang akan diganti dengan yang terbaik oleh Allah SWT.

Terimakasih telah membaca mohon maaf jika terdapat kesalahan penulisan dan membuat pembaca menjadi tersinggung. Dan inilah akhir dari cerita saya.



SUKA DAN DUKA DI BULAN RAMADHAN

Oleh Deko HD Musca

Hal yang sangat saya tunggu akhirnya tiba, saya bertemu dengan teman-teman yang baru, mungkin lumayan canggung untuk mengakrabkan diri dengan mereka tapi lambat laun kami akan menjadi lebih akrab. Mulai dari kami membuat grup khusus untuk kegiatan ini agar kami bisa mendapatkan informasi dan membahas hal yang penting.

Ketika sudah mendapatkan pembekalan oleh panitia pelaksana kegiatan kami pun mengadakan pertemuan untuk membahas mengenai persiapan mulai dari barang-barang, iuran uang, survei lokasi, dan lain sebagainya. Sebelum pergi untuk melakukan pertemuan saya dan teman saya yang sudah lama akrab yang kebetulan dapat satu kelompok bersiap untuk pergi ke tempat kami melakukan pertemuan. Agar kami menjadi mudah untuk dikenal kami pun mengerjai teman dengan datang agak terlambat tujuannya agar kami mudah untuk di ingat oleh teman yang lain. Yang membuat rencana untuk mengerjai teman-teman itu adalah saya, mulai dari saya mampir ketempat teman saya yang berkerja di indomaret sukaraja yaitu di desa Niur.

Setelah melakukan pertemuan dan telah selesai membahas apa-apa saja yang perlu di siapkan, dapatlah kesepakatan bahwa kami akan melakukan survei lokasi satu hari dari rapat tersebut tujuannya untuk kami dapat mengetahui lokasi tempat kegiatan

dan segera mendapatkan tempat yang akan kami tinggali di sana. Setelah teman-teman setuju untuk melakukan survei lokasi sehari sesudah rapat tersebut kamipun bersiap untuk melakukan survei ke lokasi.

Hari dimana kami melakukan survei pun tiba dihari itu saya dan teman-teman berangkat bersama ke lokasi tempat kami melaksanakan kegiatan masyarakat. Dalam perjalanan tersebut kami bertemu dengan kelompok-kelompok lain yang melakukan survei juga tidak terlalu lama kamipun tiba di lokasi kegiatan kurang lebih 2 jam perjalanan kami langsung menemui kepala desa Simpang Tiga Pagar Gasing. Kamipun menyampaikan maksud dan tujuan kami dan akhirnya kami langsung .

Setelah itu saya mulai mempersiapkan barang-barang saya untuk di kumpulkan di kosan teman saya. Sembari menunggu waktu untuk berangkat ketempat kegiatan saya latihan voli bersama teman-teman voli yang lain. Dan tiba hari dimana kami berangkat untuk hari pertama akan melaksanakan kegiatan masyarakat di sana. Dihari pertama itu kami langsung dihadapkan dengan masalah. Mobil yang sudah kami boking untuk membawakan barang tidak kunjung sampai, setelah beberapa lama kami hubungi ternyata mobil yang membawa barang kami memang belum membawa barang kami. Rasa panik, cemas, dan kecewa menyelimuti kami karena barang yang sudah dikumpulkan tersebut juga ada barang yang berharga. Saya pun berinisiatif untuk mencari mobil di desa setempat dan desa Bunut Tinggi untuk mengangkut barang-barang yang sudah di kumpulkan di kosan teman saya .

Setelah kami menunggu hingga sore hari menjelang maghrib akhirnya barang kamipun diantar, barang kami sampai ke tempat lokasi Pengabdian Masyarakat kurang lebih jam 7 dengan perasaan lega karena barang yang kami kumpulkan tidak ada yang hilang satu barangpun.

Dihari pertama kami melakukan kegiatan kami langsung disambut oleh anak-anak yang sangat senang dengan kedatangan kami. Dan juga masyarakat yang datang ke tempat memberikan arahan kepada kami bahwa yang akan membimbing kami kedepan adalah bapak sekretaris desa karena bapak kepala desa mengalami sakit yang lumayan parah.

Setelah membersihkan tempat dan bermain bersama anak-anak tiba di malam hari barang-barang kami yang diangkut oleh mobilpun telah sampai mereka juga meminta maaf atas kesalahan mereka kami pun memakluminya kami merasa lega karena barang kami tidak ada kurang satupun. Akhirnya kami bisa beristirahat dengan perasaan yang lega.

Keesokan paginya kami pun memulai hari pertama kami dengan masak bersama dan makan bersama. Setelah makan bersama kamipun mengadakan rapat untuk pembentukan program kegiatan yang akan kami laksanakan selama 35 hari kedepan dan juga pembahasan yang lain seperti jadwal piket per hari, dan lokakarya.

Kami pun membagi tugas yang akan kami lakukan ada yang berbelanja untuk keperluan dapur, ada yang membuat struktur dan ketua kami konfirmasi untuk melakukan lokakarya kepada masyarakat. Setelah itu kami membuat struktur yang akan

kami tempel didepan sekre yang ditemani oleh anak-anak. Dan tidak lupa kami kemasjid untuk melakukan sholat berjamaah. Canda dan tawa kami lewati pada hari itu hari yang menyenangkan untuk kegiatan pertama kami.

Singkat cerita beberapa hari kamipun mulai berinteraksi kemasyarakat, kami perkenalan kepada perangkat desa dan diberi arahan yang baik oleh perangkat desa yang lain . Setelah pulang kami bertiga berkunjung ke tempat teman kami yang kebetulan tetangga desa dengan kami dan beberapa hari sebelumnya mereka juga berkunjung ke tempat kami dan disitulah kami mulai akrab dengan mereka, sebenarnya ada seorang perempuan yang membuat saya dan teman saya tertarik untuk lebih akrab kepada mereka. Saya dan teman saya sering ke tempat mereka dengan alasan mau bermain song, sebenarnya tujuan utamanya bukan itu, melainkan ingin bertemu dengan perempuan tadi.

Tidak lama kemudian di tempat mereka datang muda mudi ingin bersilaturahmi dengan mereka dan ternyata muda mudi itu membawa minuman(tuak) seketika perempuan-perempuan yang ada disana langsung masuk kedalam kamar karena rasa takut.

Kemudian saya dan teman saya pun pulang ke tempat kami untuk istirahat, karena besoknya mau melakukan lokakarya. Setelah lokakarya selesai kamipun menjalankan proker yang sudah kami susun sedemikian rupa sebelumnya dimulai dengan setiap hari senin sampai kehari jum'at kamipun mengajarkan anak-anak desa mengaji dimasjid Muhajirin. Karena masjid di desa yang kami tempati tersebut terdapat 2 masjid dan

titik fokus kami yang telah dipilih yaitu masjid Muhajirin, maka kami sepakat akan melaksanakan kegiatan proker dimasjid Muhajirin dan ketika sholat kami kemasjid Al Ikhlas dan bukan berarti kami tidak sholat dimasjid Muhajirin kami juga sholat kemasjid Muhajirin sesekali.

Hari demi hari telah berlalu hingga tiba saatnya akan memperingati hari Nuzul Qur'an. Sebelum kami membuat kegiatan dihari Nuzul Qur'an tersebut kami mengadakan rapat untuk pelaksanaan kegiatan tersebut, ketika itu kami bingung masalah pendanaan saya mengajukan ide untuk mengajukan proposal ke seluruh warga di Desa Simpang Tiga Pagar Gasing maka dari itu kami sepakat akan membuat proposal pendanaan ke desa tersebut. Mereka pun menyetujui kegiatan dan proposal pendanaan kami, beliaupun memberikan saran kepada kami kepada siapa saja untuk mengajukan proposal tersebut. Ketika selesai mendapatkan tanda tangan dan persetujuan dari desa saya dan teman saya segera langsung bergerak membawa proposal ketempat yang kami sudah targetkan. Dan alhamdulillah hari itu kami lumayan mendapatkan dana. Tak terasa hari sudah sore dan kamipun langsung mengajar ngaji anak-anak kembali.

Dihari kedua kami kembali menjalankan proposal yang kemarin belum selesai. Kali ini kami anggota laki-laki diberi tugas menjalankan proposal ketempat yang agak jauh sedangkan perempuan ditempat yang agak dekat dengan tempat kami.

Saat malam pada hari kedua kami mengadakan rapat yang mana membuat kami tidak berjalan dengan baik dan tidak satu pemikiran. Pada saat itu kami banyak melakukan mis komunikasi

sehingga terjadi konflik, sampai mengeluarkan nada bicara yang tinggi, dan kamipun langsung pergi untuk shalat tarawih meskipun rapat belum selesai, setelah shalat tarawih sudah selesai, tapi 2 orang teman kelompok belum juga pulang, jam sudah menunjukkan pukul 22:00 WIB, akhirnya saya memutuskan untuk menyusul mereka ke masjid. Sesampainya di sana saya melihat mereka sedang menangis terseduh-seduh, saya bertanya kepada mereka “*ada apa?*” lalu mereka mengatakan bahwa sudah tidak tahan lagi dengan sikap teman-teman yang lain, saya mencoba memberi kan penjelasan kepada Arni dan Siti, konflik antar sesama itu sudah biasa terjadi, namun kita sebagai satu keluarga yang sama-sama jauh dengan orang tua harus tetap saling menjaga kerukunan, saya juga berusaha memberi motivasi untuk mereka agar bisa saling memaafkan dan tidak berlarut dalam kesedihan dan bisa kembali menjalani semuanya dengan kompak lagi.

Tiba dihari kegiatan kami melaksanakan lomba untuk memperingati malam Nuzulul Qur’an. Pada hari pertama lomba kami melaksanakan lomba mewarnai dan lomba hafalan bacaan ayat-ayat pendek, saya sangat senang ternyata antusias anak-anak dan wargapun sangat baik. Anak-anak banyak yang senang dan ibu-ibu yang mendampingi anak-anaknya juga senang melihatnya.

Dihari kedua perlombaan dengan kegiatan perlombaan adzan dan fashion show atau busana muslim ternyata antusiasnya anak-anak tidak kendor sama sekali. Ada seorang anak yang suaranya sangat bagus dan membuat saya sangatlah bangga

terhadapnya. Ketika penilaian dia memenangkan perlombaan adzan yaitu juara 1.

Dua hari perlombaan sudah kami selesaikan dan tiba dihari ketiga yaitu hari kegiatan Nuzulul Qur'an dihari itu kegiatan yang kami lakukan adalah buka bersama dengan masyarakat, ceramah agama serta pembagian hadiah untuk pemenang lomba. Dari pagi kami telah mempersiapkan untuk kegiatan malam puncak tersebut. Dan pada saat malam puncaknya kami dikejutkan dengan ibu-bu dari desa yang datang dengan rebana dan memberikan hiburan gratis untuk acara kami. Salah satu dari ibu-ibu bilang *“ini untuk penyemangat kalian.*

Kamipun sangat berterimakasih kepada ibu-ibu yang ada di desa Simpang Tiga Pagar Gasing . Dan tiba acara puncak yang di susun sebaik mungkin mulai dari kata sambutan, pembacaan ayat suci al- qur'an, tiba saat pembacaan ayat suci al-qur'an yang membacakannya yaitu saya sendiri , akhirnya acara Nuzulul Qur'an yang kami laksanakan selesai dan berjalan dengan baik dan memuaskan bagi kami. Bagaimana tidak mulai dari capeknya menahan puasa kami berjalan kaki untuk mengajukan proposal pendanaan, konflik yang timbul kepada kami, hingga yang lainnya. Malam itu terbayarkan dengan selesainya acara kami tanpa ada kekurangan.

Hari berikutnya kami jalani dengan seperti biasanya. Singkat cerita teman kami yang sakit dan harus pulang kekampungnya. Kamipun sepakat untuk menjenguknya yang berada di kaur. Setelah berpamitan dengan tetangga dan diberikan izin oleh beliau kamipun berangkat menuju kaur. Itu adalah

pengalaman pertama saya ke Kaur ternyata kekayaan Allah SWT itu sangat nyata benar kata surah Ar-Rahman “Nikmat Tuhan mana lagi yang engkau dustaka” dalam hati saya sangat bersyukur bisa melihat walupun hanya sebagian kecil dari nikmat yang Allah berikan.

Dikaur kami disambut hangat oleh keluarga kecil teman saya mulai dari disuguhkan makanan, tempat tidur yang nyaman hingga kami diajak untuk jalan-jalan di alun-alun kaur. Setelah 2 hari kami disana kamipun berpamitan pulang dengan orang tua teman saya dan sekalian kami ingin jalan-jalan terlebih dahulu. Pada saat jalan-jalan banyak momen random dan lucu yang tidak akan kami lupakan. Rencana ingin kepantai laguna karena tidak tau jalan menuju kesana kami pun sampai ke provinsi lampung. Disana kami tertawa terbahak-bahak dengan momoen tersebut hingga keluar kata-kata “*Gabut kami ngeri, sekali gabut keluar provinsi*”, yang terus-terusan kami ucapkan. Setelah pulang dan sampai di tempat kami sampai dijam 10 malam akhirnya semuanya tepar. Muka kusut dan capek semuanya terlihat diart muka kami semua tapi tetap saja mau tertawa. Disinilah saya merasa sudah mulai mendapatkan keluarga kedua.

Singkat cerita tiba saatnya tugas terakhir kami disana yaitu pembagian zakat. Karena kami terdapat 2 masjid jadi kami dibagi menjadi 2 kelompok. Di masjid Al -Ikhlash 5 orang teman saya sedangkan kami dapat bagian masjid Muhajirin yaitu saya dan teman saya yang lain. Pada saat pembagian zakat terdapat juga momen lucu ketika bertemu dengan guru bahasa inggris saya pada saat SMP, beliau menghampiri kami dengan berbahasa

inggris sehingga membuat kami kebingungan, memang sedikit paham dengan omongannya tapi banyak kosakata yang masih belum kami kuasai yang diucapkannya. Kamipun tertawa dengan tingkahnya yang lucu saat berkomunikasi dengan kami. Bukan hanya berbahasa inggris diapun mahir berbahasa yang lainnya juga seperti Bahasa Rejang.

Setelah selesai pembagian zakat malampun tiba kami berangkat ke masjid kembali untuk melaksanakan takbiran untuk menyambut hari raya idhul fitri besok paginya. Saat melaksanakan takbiran saya dan teman-teman yang lain menangis terseduh-seduh. Banyak sekali halangan saya ketika sebelum,saat dan sesudah kegiatan sehingga membuat saya menangis. Mulai dari masalah keluarga, tidak bisa menghadiri pernikahan kakak perempuan ku dan masalah-masalah yang lainnya. Ini lah ramadhan yang berat untuk ku ramadhan yang sangat berat.

Pada keesokan paginya tiba saatnya kami melaksanakan idul fitri dimana itu menandakan kami akan pulang kerumah masing-masing. Kami melaksanakan sholat berjamaah dilokasi lagi dan lagi kami semua menangis yang membuat kami menangis terutama rindu keluarga apalagi mereka yang jauh.

Setelah melaksanakan sholat idhul fitri kami bersilaturahmi ke tempat warga sekalian untuk berpamitan bahwa kami akan pulang. Dan tidak lupa kami ketempat rumah masyarakat yang berada di dekat tempat kami. Ketika pulang teman saya mengajak untuk mampir ke rumahnya Inilah dimana momen yang akan saya ingat terus. Disanalah saya sangat merasakan rasa sedih karna saya belum bertemu dg keluarga saya

Setelah makan akhirnya kami berpamitan inilah saat yang sangat membuat hati saya merasa akan kehilangan sesuatu. Kebersamaan yang telah kami ciptakan selama satu bulan lebih akhirnya berakhir disini dan kami akan sibuk dengan urusan masing-masing. Untuk teman-teman saya mungkin diantara kalian ada yang sifat diri kalian yang tidak saya sukai tapi percayalah saya sangat menghargai kalian sebagai teman dan yang lain kalian sudah dianggap anak dengan ayah dan ibuku. Sukses untuk kalian, jangan lupakan momen satu bulan lebih yang kita buat selama kegiatan

Saya sangat mengucapkan terimakasih telah mau menjadi teman saya. Saya akan terus mengingat kalian. saya ingin sekali lagi mengulang momen itu dengan kalian. Itulah cerita rhamadan yang berat dilalui dengan hikmat. Pesan moral dari saya semua manusia merupakan makhluk yang lemah, mau itu seperti batu akan tetap terkikis dengan air, mau itu besi akan tetap rusak dengan karat. Tapi Allah tidak akan menguji hambanya melebihi kemampuan hambanya. Apapun masalah yang dihadapi tetaplah meminta jalan keluar kepada Allah SWT. Yang hilang akan diganti dengan yang terbaik oleh Allah SWT.

Terimakasih telah membaca mohon maaf jika terdapat kesalahan penulisan dan membuat pembaca menjadi tersinggung. Dan inilah akhir dari cerita saya.



RAMADHAN KU SEPERTI KEMBALI DI TAHUN 2015

Oleh Siti Muhazizah

Ada apa ramadhan di tahun 2015? Hem, baiklah saya akan menjawab pertanyaan itu. Ramadhan di tahun 2023 kali ini saya akan merasakan kesedihan yang sama seperti di tahun 2015, di mana saya akan melakukan segala aktivitas jauh dari keluarga, kesedihan itu terulang kembali di tahun ini, tahun ini saya tidak akan bisa merasakan indah nya kebersamaan makan sahur dengan segala macam cara Bapak dan Ibu membangunkan saya pada saat sahur, saya tidak akan merasakan membeli macam-macam takjil untuk berbuka bersama keluarga, shalat tarawih berjamaah yang terkadang di imami langsung oleh Bapak, membantu ibu untuk persiapan berbuka, dan masih banyak kegiatan yang lain nya.

Pada tahun 2015 dan beberapa tahun yang lalu saya seperti sudah terbiasa akan hal ini, namun ketika di tahun 2020 saya bisa kembali bersama-sama di tengah-tengah mereka kebahagiaan yang sempat hilang kembali utuh saya rasakan, yaa semua ini terjadi karena pendidikan. Alhamdulillah saya jalani dengan penuh rasa syukur dan selalu percaya apapun yang terjadi saat ini adalah semua karna Allah.

Oke jadi itulah sekilas cerita tentang 2015 saya pada saat itu, yang akan selalu di ingat dan akan selalu saya syukuri sampai

akhirnya saya bisa sampai di titik ini. Pada saat mata mulai ingin terlelap seketika muncul pertanyaan, akankah cerita ini kusambut dengan kegembiraan atau malah kesedihan?hemm.

Sesuai dengan hari dan juga tanggal yang telah di tentukan kami berangkat bersama dari Bengkulu menuju lokasi, tapi di sini saya berangkat di antar oleh paman menggunakan mobil, sebelum berangkat tentunya saya sudah mempersiapkan baju dan alat-alat lainnya untuk di bawa ke lokasi. Saat ini kami sedang di tugaskan untuk kegiatan bermasyarakat lebih kurang selama 35 hari kedepan, saya di pertemukan dengan 9 orang yang mempunyai sifat,sikap dan kepribadian nya masing-masing,orang-orang yang sebelum nya belum pernah saya kenal kini kami menjadi satu atap dan semua nya akan kami lakukan bersama-sama. Perasaan takut,sedih,senang, semua bercampur. Kami di tempat kan di Desa Simpang Tiga Pagar Gasing kec.Talo kab.Seluma, menempati rumah panggung seperti rumah zaman dahulu, pemiliknya sudah lama meninggal, halaman rumah yang penuh dengan rumput, barang-barang kuno peninggalan pemilik rumah masih tersusun di dalam lemari, lukisan-lukisan pun masih tertempel di dinding, rumah inilah yang akan menjadi tempat kami pulang ketika selesai melaksanakan kegiatan,kami terdiri dari 10 orang, 3 laki-laki dan 7 perempuan.

Sesampainya di lokasi saya dan teman-teman mulai membersihkan rumah tersebut karena rumah ini sudah hampir 1 tahun tidak berpenghuni yang tentunya sangatlah kotor. Setelah

kurang lebih 2 jam membersihkan rumah akhirnya kami bisa menempati rumah tersebut dan beristirahat.

Saat pertama saya berada di desa ini saya merasakan banyak hal menarik dan kebiasaan yang sebelumnya jarang sekali saya lakukan di keseharian saya. Salah satunya setiap keluar dari rumah untuk pergi di perjalanan atau pada saat sedang duduk di teras depan ketika ada anak-anak yang lewat mereka memanggil dengan sebutan “*ayuk-ayuk mahasiswa*”. Awalnya terdengar lucu setiap bertemu anak-anak dan di panggil dengan sebutan itu, tapi lama kelamaan saya mulai terbiasa. Setiap bertemu dengan warga selalu saling senyum sapa dan terkadang bersalaman.

Bertemu dengan warga yang hampir semuanya adalah orang selatan yang kesehariannya menggunakan Bahasa Selatan (Serawai), yang bahasa itu sedikit asing bagi saya namun lama kelamaan bahasa itu sudah tidak terlalu asing lagi bagi saya. Warganya ramah-ramah, murah senyum, dan suka berbagi. Kebetulan tetangga sebelah mempunyai pohon jambu jamaika yang sedang berbuah lebat sekali, pada saat itu jiwa ingin memetik pun meronta-ronta, jambu yang besar-besar dan merah delima huhu, akhirnya saya dan teman saya memutuskan untuk memberanikan diri meminta hihi, alhamdulillah ibu dan bapak nya sangat mengerti sekali, bapak langsung yang mengambilkan jambu sampai satu plastik besar, aaaah senang sekali rasanya.

Tibalah saat nya kami melakukan lokakarya kepada masyarakat Desa Simpang Tiga Pagar Gasing, yang bertempat di Balai Desa, kami saling memperkenalkan diri masing-masing dan menyampaikan beberapa program yang telah kami susun sebelum

nya, kami mendapatkan banyak masukan-masukan dan bimbingan dari masyarakat setempat. Sekitar 1 jam berlalu alhamdulillah acarapun selesai dengan lancar tanpa halangan apapun.

Rasa sedih ingin pulang kini mulai terasa, setelah beberapa hari di sini dan melakukan banyak kegiatan yang cukup melelahkan, hiruk pikuk jalanan ramai oleh kendaraan yang berlalu lalang tersebut membuat suasana siang hari yang panas semakin gerah. Saya duduk di salah satu tempat melakukan kegiatan itu. Baju ku pun basah karena keringat. Kuedarkan pandangan merekam setiap objek yang berhasil tertangkap oleh mataku. Sejenak menghela nafas perlahan, berharap dengan begitu rasa penatku sedikit berkurang. Rasanya ingin pulang secepatnya, tapi menurut jadwal kegiatanku itu berlangsung sekitar 35 hari.

Pada suatu hari saat saya melakukan kegiatan tersebut, saya banyak bertemu pada masyarakat di salah satu tempatku melakukan kegiatan. Yaa saya mulai mencoba berbaur dengan lingkungan dan masyarakat. Hari demi hari saya lalui dengan teman baru, masyarakat baru, mungkin bisa dikatakan mereka adalah keluarga baru. Saya mendapat kenalan teman yang begitu baik sekali, dia adalah teman disetiap kegiatan ku.

Kegiatan demi kegiatan kami lakukan bersama, kami memiliki beberapa kegiatan yaitu , Membersihkan masjid, TPQ, Bimbel, Tadarus Al-Qur'an, Kunjungan ke Lembaga Pendidikan, Lomba-lomba, Nuzulul Qur'an, Stanting Posyandu, Buka Bersama, Membersihkan TPU dan kegiatan lain nya. Pada saat sore hari saya dan dua teman saya lebih sering dan suka

menghabiskan waktu di masjid bersama dengan anak-anak TPQ, setelah selesai belajar bersama dengan mereka biasa nya kami selalu merebahkan badan terlebih dahulu di masjid untuk sekedar menghilangkan rasa lelah hari itu.

Beberapa kegiatan telah kami selesaikan dengan baik, saat kunjungan ke SMP TK dan SMA pun kami selalu di sambut baik oleh semua guru, bahkan selalu di minta untuk membantu mengajar anak-anak di sana, saat bertemu dengan anak-anak TK memanglah hal yang menyenangkan, rasa lelah seketika hilang melihat tingkah lucu mereka hihi. Dan tak kalah seru juga pada saat kami ikut melaksanakan kegiatan posyandu bersama dengan ibu-ibu kader yang ramah, kami di persilahkan dan di ajari cara menangani balita dari mulai menimbang berat badan, mengukur lingkar kepala, lingkar lengan, hingga panjang badan. Kami mendapatkan banyak ilmu, dan juga mendapatkan banyak makanan untuk berbuka hihi.

Tibalah saat nya kami menjalankan kegiatan inti yaitu memperingati malam Nuzulul Qur'an yang sebelumnya kami sudah melaksanakan lomba-lomba seperti , Lomba mewarnai khaligrafi, Lomba hafalan surah-surah pendek, Lomba adzan, dan lomba fashion show. Alhamdulillah semua lomba berjalan dengan lancar, antusias anak-anak dan masyarakat sangat mendukung sekali, dari kami berkeliling mencari dana, menyiapkan juri dan segala macam nya semua di dukung dengan penuh dan tentunya berkat arahan dan juga bimbingan dari bapak kades dan sekdes yang selalu membersamai kami.

Pada saat malam puncaknya yaitu malam 17 ramadhan, kegiatan ini di laksanakan di masjid Muhajirin, diawali dengan berbuka bersama, penampilan dari group ibu-ibu rabana, ceramah agama, pembagian hadiah, dan di lanjutkan dengan berdoa bersama. Saat itu saya di tunjuk menjadi pembawa acara, rasa deg-deg an masih ada ya hehe meskipun sudah bukan yang pertama kali nya tapi ini bukan di desa tempat saya tinggal, tidak lupa sebelum memulai acara meminta doa terlebih dahulu dari yang tersayang ☺, supaya acara nya berjalan dengan lancar dan saya bisa menjalankan amanah ini dengan sebaik-baik nya. Alhamdulillah dengan berjalan nya waktu saya tidak merasakan takut sama sekali, saya larut dalam kebahagiaan bersama dengan anak-anak yang sudah tidak sabar menunggu moment pembagian hadiah bersama seluruh masyarakat Desa Simpang Tiga Pagar Gasing. Menit demi menit telah kami lalui akhirnya acara pun selesai dan kami bisa beristirahat kembali.

Akhirnya hari demi hari pun berlalu, semua kegiatan telah kami laksanakan, malam itu suara gema takbir sudah terdengar, sudah tidak bisa di ungkapkan lagi bahagia syukur dan sedih pada saat itu, jam sudah menunjukkan pukul 05:00 pagi, kami semua sudah membersihkan badan, di lanjutkan sholat subuh dan bersiap untuk berangkat melaksanakan shalat Idul Fitri di sini, tangispun pecah mendengar lantunan-lantunan takbir menyebut atas kebesaran Allah, seketika rasa ingin pulang sudah tidak tertahan lagi, ingin berjumpa memeluk dan mencium tangan Ibuk dan Bapak lalu berlutut meminta maaf atas segala kesalahan, selesai melaksanakan shalat Idul Fitri kami langsung bersilaturahmi ke

rumah-rumah warga di sekitar untuk saling bermaaf-maafan sekaligus berpamitan untuk pulang.

Saya banyak sekali mendapatkan pengalaman yang begitu mengesankan, mendapatkan hal-hal baru, mungkin jika tidak ada kegiatan ini, saya tidak akan bertemu dengan orang-orang baik yang banyak memberiku pengalaman. Dimana pengalaman ini nantinya akan saya gunakan sebagai suatu pelajaran yang bermanfaat. Banyak sekali cerita yang tidak bisa saya sampaikan satu per satu lewat cerita ini,sejatinya sebuah cerita hanya menjadi kenangan yang tidak akan terulang namun akan selalu di kenang.

Terimakasih banyak rekan-rekan Mahasiswa telah bersama-sama selama 35 hari ini berhasil kita lalui, susah senang sudah kita rasakan bersama,kalian sudah menjadi bagian dari keluarga, dan terimakasih banyak kepada seluruh masyarakat Desa Simpang Tiga Pagar Gasing kec.Talo kab. Seluma yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menjalankan kegiatan selama ini dengan baik, suasana pagi,siang,sore,malam disanalah akan menjadi sesuatu yang sangat kami rindukan.



RAMADHAN KU YANG BERBEDA

Oleh Arni Setiawati

Fase ini adalah momen yang paling ditunggu oleh saya dan teman-teman, dimana kita semua akan diterjunkan langsung di desa-desa untuk melakukan kegiatan bermasyarakat secara langsung, selama satu bulan lebih saya tidak akan melakukan kegiatan belajar seperti biasanya. Berawal dari survei lokasi, sebelumnya tidak pernah terlintas bahwa saya akan ditempatkan di kabupaten Seluma, tepatnya di Desa Simpang Tiga Pagar Gasing kecamatan Talo. Di desa ini lah saya akan menghabiskan ramadhan saya dengan keluarga baru, keluarga dari teman sekelompok atau bahkan keluarga dari masyarakat sekitar.

Perjalanan saya ke kabupaten Seluma, jika terhitung dari kota Bengkulu menghabiskan waktu sekitar 2 jam, namun jika saya berangkat dari kota Argamakmur yakni tempat tinggal saya akan menghabiskan waktu sekitar 5 jam. Perjalanan yang cukup jauh apabila saya berangkat dari kota tempat tinggal saya, dan ini pun pengalaman saya untuk pertama kalinya jauh dari keluarga saya apa lagi dimomen ramadhan seperti ini. Sangat berat untuk menjalani ramadhan jauh dari keluarga, tapi dari sinilah saya akan mendapatkan pengalaman-pengalaman berharga yang sebelumnya belum saya rasakan. Masyarakat disini menerima kedatangan kami dengan baik. Disini kami mendapatkan tempat tinggal rumah panggung, ya rumah khas masyarakat seluma.

Rumah yang kami tempati adalah rumah yang sudah tidak ditinggali lagi oleh pemiliknya, namun rumah ini sering dijadikan sekretariat mahasiswa, sebelumnya rumah ini telah dijadikan sekretariat oleh Mahasiswa sebelum kami. Masyarakat disini menggunakan bahasa serawai dalam kehidupan sehari-harinya dan saya pun mengalami kesulitan untuk berkomunikasi dengan masyarakat disini, karena saya belum memahami bahasa mereka. Selain itu, adat dan budaya masyarakat disini juga berbeda dengan adat dan budaya ditempat tinggal saya.

Untuk kali pertamanya saya sahur bersama teman-teman saya, ya teman-teman yang belum lama saya kenal. Agak berat rasanya puasa jauh dari keluarga, namun dari sinilah saya bisa belajar mandiri. Disini kami menyiapkan sahur dan berbuka bersama-sama. Sangat menyenangkan bisa menyiapkan makan secara bersama-sama, dengan begitu kami bisa belajar kerjasama dan kekompakan. Hari-hari saya lalui begitu saja, hingga di minggu kedua kami melakukan kegiatan kami melaksanakan perkenalan dengan penduduk desa yang kami adakan di balai Desa Simpang Tiga Pagar Gasing. Pada acara tersebut kami menyampaikan kegiatan-kegiatan kami sekaligus perkenalan dengan masyarakat di desa. Alhamdulillah beberapa kegiatan yang kami sampaikan disetujui oleh masyarakat, bahkan kami mendapatkan bimbingan dan arahan untuk melaksanakannya. Setelah acara selesai, kami langsung menjalankan kegiatan yang telah kami susun. Hari pertama kami mengajar ngaji anak-anak di masjid. Anak-anak di desa ini pun antusias untuk mengikuti

kegiatan mengaji bersama. Senang rasanya bisa berbagi ilmu dengan anak-anak di desa ini.

Keesokan harinya pun kami menjalankan kegiatan yang lain, disini kami berkunjung ke SMP 27 Seluma, karena kebetulan jarak SMP dari tempat tinggal kami tidak terlalu jauh. Kami disambut baik oleh pihak sekolah tersebut, bahkan kami diminta untuk membantu mengajar di sekolah tersebut. Kondisi sekolahnya pun bersih. Selain berkunjung ke SMP, saya dan teman-teman saya pun berkunjung ke TK Dharma Wanita yang ada di desa tersebut. Disana kami juga mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah dan anak-anak yang belajar disana. Mereka sangat aktif sekali mengikuti intruksi-intruksi yang diberikan oleh guru mereka.

Pada hari Jum'at, kami mendapatkan undangan safari ramadhan dari pemerintah Kabupaten Seluma yang dilaksanakan di Masjid Agung Baitul Falihin. Akan tetapi hanya perwakilan saja yang bisa menghadiri acara tersebut, karena keterbatasan kendaraan. Dari kelompok saya, hanya 4 orang yang dapat menghadiri acara tersebut, dan itu pun termasuk saya sendiri. Di acara tersebut salah satu teman saya berhasil menjawab kuis yang diselenggarakan oleh panitia, sehingga kami mendapatkan bingkisan dari panitia yang berisi sembako. Senang sekali rasanya bisa mendapat hadiah, dengan begitu tidak sia-sia kami menghadiri acara safari ramadhan tersebut. Sore harinya, di masjid tempat kami juga diadakan Safari Ramadhan yang diselenggarakan oleh pemerintah Kecamatan Talo. Selama bulan ramadhan kami juga mengadakan kegiatan mengajar ngaji anak-

anak di masjid setiap sore hari. Anak-anak disini sangat berantusias mengikuti kegiatan ini, selain dapat menambah ilmu, mereka juga bisa belajar sambil bermain.

Selain mengajar ngaji, saya dan teman-teman saya pun aktif mengikuti kegiatan masyarakat yang ada di desa ini, salah satunya kegiatan posyandu balita yang rutin diadakan setiap sebulan sekali. Disini kami pun ikut membantu para kader yang sibuk menjalankan kegiatan posyandu, seperti menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, mengukur lingkar kepala, bahkan mengukur lingkar lengan. Bagi saya ini pengalaman saya untuk pertama kalinya mengikuti kegiatan posyandu, senang sekali bisa bergabung dengan ibu-ibu kader disini, mereka juga ramah dengan saya dan teman-teman saya. Lucu sekali rasanya melihat anak-anak balita disini, ada banyak tangisan dari mereka yang takut ketika akan diperiksa berat badan dan tinggi badannya, padahal kan gak di apa-apa in , ya namanya juga balita ya pasti apapun hal baru menurut mereka, mereka akan menangis apabila mereka tidak menyukainya. Padahal petugas-petugasnya tidak menyeramkan hehe.

Hari-hari pun berlalu begitu saja, hingga tiba saat nya kami menyelenggarakan acara Nuzulul Qur'an karena di momen ramadhan Nuzulul Qur'an adalah momen yang sangat ditunggu-tunggu karena di malam itulah diturunkannya Al-qur'an. Disini kami mengadakan beberapa perlombaan yang diselenggarakan di masjid Muhajirin, dimana perlombaan tersebut ditujukan untuk anak-anak. Perlombaan yang kami selenggarakan terdiri dari lomba mewarnai kaligrafi, lomba hafalan surah pendek, lomba

adzan, dan lomba busana muslim. Sebelum menyelenggarakan perlombaan kami mengajukan proposal ke berbagai instansi yang ada di sekitar masjid Muhajirin dan ke rumah-rumah warga. Baik dari instansi-instansi atau pun warga kami banyak mendapatkan dukungan bahkan kami pun mendapatkan arahan-arahan. Hasil dari pengajuan proposal pun lebih dari cukup untuk kami menyelenggarakan perlombaan Nuzulul Qur'an dan berbuka bersama dengan anak-anak Desa Simpang Tiga Pagar Gasing. Anak-anak disini sangat antusias sekali dalam mengikuti perlombaan yang kami selenggarakan sehingga kami pun semakin bersemangat dalam melaksanakan kegiatan kami.

Selesai menjakankan Nuzulul Qur'an kami pergi ke Kaur dalam rangka menjenguk salah satu teman kelompok kami yang sedang sakit. Kami pun menempuh perjalanan hampir 4 jam, perjalanan yang cukup jauh bagi saya. Disana kami disambut dengan baik ole keluarga teman saya. Kami pun bermalam dirumah teman kami itu karna tidak mungkin untuk melanjutkan perjalanan malam. Kami pun pulang keesokan harinya, sebelum pulang kami menyempatkan untuk bermain ke pantai yang ada di Kaur, namanya pantai Laguna. Selesai bermain kami pun melanjutkan perjalanan pulang, kami sampai di sekre sekitar jam 10 malam, itu dikarenakan kami banyak istirahat selama di perjalanan.

Pada hari berikutnya, saya dan teman-teman saya berkunjung ke SMAN 02 Seluma dalam rangka silaturahmi sekalian berpamitan bahwasanya waktu kami untuk kegiatan disini tinggal beberapa hari lagi. Disini kami pun disambut hangat

oleh pihak sekolah dan adik-adik disini. Kami pun mengikuti kegiatan halal-bihalal sebelum lebaran karena mereka juga akan diliburkan beberapa hari dalam rangka cuti lebaran. Haru sekali rasanya, karna saya dulu pernah ada di posisi mereka, dimana kebanyakan kata orang masa SMA atau masa putih abu-abu adalah masa yang paling menyenangkan.

Semua berlalu begitu saja, hingga tak terasa hari raya idul fitri pun tiba. Sedih rasanya harus merayakan lebaran jauh dari keluarga, namun disinilah saya menemukan keluarga baru saya, ya mereka adalah teman-teman satu kelompok saya, suka duka saya lalui bersama mereka. Selesai menunaikan ibadah solat ied saya dan teman-teman saya saling bermaaf-maafan, kami pun saling berpelukan untuk saling menguatkan karna untuk kali pertamanya kami semua merayakan lebaran tanpa keluarga kami.

Itulah sedikit cerita dari saya, cerita ini akan menjadi pengalaman yang berkesan bagi saya, pengalaman yang tidak akan saya lupakan. Untuk semua teman-teman saya dan para warga yang telah membantu saya selama saya ada di Desa Simpang Tiga Pagar Gasing, saya mengucapkan terimakasih kepada kalian semua, karna dari kalian lah saya belajar banyak hal.



SANGAT BERMAKNA

Oleh Putri Bintang

Setelah mengikuti pemberkasan akhirnya pengumuman kelompok dan lokasi kegiatan sudah ditentukan, dan lokasi ku di Seluma, kelompok ku ada 10 orang yang berasal dari daerah yang berbeda-beda, nah singkat cerita setelah mengikuti pembekalan dan dimasukkan ke group kelompok whatsapp akhirnya kami memutuskan untuk survei lokasi pada hari selasa, kami yang berangkatttt survey terdiri dari 9 orang karena 1 orang berhalangan hadir, kami berangkat dari Bengkulu jam 09:00 wib, setelah melalui perjalanan kurang lebih 2 jam'an akhirnya kami tiba di Desa Bunut Tinggi istirahat dirumah kawan kami, karena salah satu dari kelompok kami ada yang asli Talo, kurang lebih setengah jam kami istirahat kami langsung berangkat kelokasi untuk mencari tempat tinggal, akhirnya kami tiba di Desa Pagar Gasing, kami langsung kerumah bapak kepala desa setempat, setibanya dirumah bapak kepala desa (Zurlan) ketua kelompok kami langsung memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kami kesana, dan kami disambut dengan baik oleh keluarga bapak Zurlan, dan tak lupa juga kami disuguhkan minum teh dan makanan ringan oleh anak beliau.

Singkat cerita kami langsung survei sekre, sekre kami adalah rumah yang tidak berpenghuni, penghuninya sudah meninggal sejak tahun 89, rumah itu kalau bukan anak

pengabdian masyarakat yang menempati rumah itu kosong, setelah berdiskusi dengan kawan-kawan kami sempat kurang setuju dengan kondisi sekre, karena auranya agak lain, tapi karena tidak ada pilihan lain akhirnya kami menyetujui untuk menyewa sekre tersebut, akhirnya hari itu tugas kami berjalan dengan lancar dan mendapatkan rumah untuk tempat tinggal kami nanti selama bulan ramadhan.

Singkat cerita pada hari yang telah ditentukan kami langsung menuju lokasi untuk menetap dan menjalankan kegiatan kami kurang lebih 35 hari, kami menuju lokasi sebagian ada yang pakai motor dan sebagian ada yang pakai mobil, nah setelah menempuh perjalanan kurang lebih 2 jam akhirnya kami tiba di sekre. Kami disambut baik dengan pemilik rumah tersebut, sesampainya disekre kami langsung masuk kedalam dan lanjut beres-beres sambil menunggu mobil angkutan barang kami sampai, nah disitu kami berbagi tugas ada yang membersihkan bagian kamar mandi, dapur,kamar,dan halaman depan,nah disini saya membersihkan bagian kamar mandi karena suka bersih-bersih yang berhubungan dengan air.

Seiring berjalannya waktu akhirnya kebersihan selesai juga, akhirnya kami duduk-duduk di teras depan untuk beristirahat sambil menunggu mobil angkutan barang kami sampai, hari sudah semakin sore mobil kami belum juga sampai, jadi kami tidak bisa mandi karna barang-barang masih di bawa mobil. Hari sudah semakin sore singkat cerita mobil angkutan barang pun sampai, kami turun dan bergotong royong mengangkut barang-barang untuk dimasukkan kedalam rumah,

setelah selesai yang perempuan langsung mandi secara bersamaan karena hari sudah mulai gelap. Selesai mandi kami langsung membereskan baju dan yang lain nya kedalam kamar.

Keesokan hari nya terdengar bunyi ayam berkokok pertanda hari sudah pagi. Yang perempuan bangun lebih awal dan langsung membereskan tempat tidur dan bergegas mandi dengan bergantian. Selesai mandi kami semua berkumpul untuk membahas masalah kegiatan-kegiatan yang akan kami jalankan selama di sini yaitu, Kunjungan ke lembaga pendidikan, Nuzulul Qur'an, Bimbel, Belajar mengaji bersama, dan masih banyak lainnya.

Setelah itu pembagian jadwal piket dan penentuan sekretaris bendahara, nah disini jadwal piket saya di hari rabu dan sabtu, karena dalam seminggu ada dua kali piket, yang di mana teman piket ku adalah Sri, Dora dan Yoga. Singkat cerita semua yang ingin di bahas sudah selesai.

Keesokan harinya jam 07:30 saya pergi ke pasar untuk berbelanja semua kebutuhan selama kami di sini, di karenakan saya sebagai bendahara maka yang mengelola keuangan adalah bendahara. Setelah berkeliling pasar semua keperluan yang kami butuh kan sudah saya beli, akhirnya saya memutuskan untuk pulang ke sekre, sesampainya di sekre saya dan teman-teman yang lain membongkar barang belanjaan yang sudah di beli tadi dan langsung bergegas untuk memasak.

Seminggu kemudian tibalah saat nya kami melaksanakan lokakarya yang dilaksanakan di balai desa, dihadiri Perangkat Desa, Karang Taruna, dan masyarakat lain nya. Di sini kami

saling memperkenalkan diri masing-masing, dan ketua kelompok bertugas menyampaikan beberapa kegiatan yang telah kami susun sebelumnya. Singkat cerita alhamdulillah semuanya berjalan lancar.

Keesokan harinya kami langsung menjalankan kegiatan kunjungan ke SMP 27 Seluma, sesampainya di sana kami disambut baik dengan pihak sekolah, setelah selesai kunjungan di SMP kami lanjut berkunjung ke PAUD Dharma Wanita, kami disambut dengan baik juga sama anak-anak dan gurunya. Tak terasa hari sudah mulai sore akhirnya kami pulang ke sekre untuk istirahat. Setelah selesai istirahat kami langsung masak untuk menu berbuka puasa, sedangkan yang tidak piket mengajar anak-anak mengaji di masjid Muhajirin. Akhirnya tibalah waktunya berbuka, saya berbuka puasa untuk pertama kalinya bersama teman-teman kelompok, selesai berbuka kami langsung membereskan piring-piring kotor sembari mengambil wudhu untuk segera shalat isya dan tarawih di masjid.

Singkat cerita kami pun telah selesai melaksanakan shalat isya dan tarawih berjamaah, selanjutnya kami bertadarus al-qur'an yang di mana masing-masing dari kami mendapat bagian satu juz.

Tak terasa pukul sudah menunjukkan waktu untuk sahur, alarm sahur kami bukanlah jam melainkan Deko dan Elfan yang siap sedia membangunkan kami untuk sahur, terimakasih Deko dan Elfan tanpa kalian mungkin kami sahurnya selalu kesiangan hehehe, akhirnya sahur pun selesai dan kami bersiap untuk shalat subuh ke masjid.

Pada suatu pagi di hari jum'at yang cerah kami jalan-jalan ke pantai hehehe ,disitu yang siap berangkat hanya kami ber empat, Saya,Deko,Sri dan Rama. Tanpa pikir panjang kami otw ke lokasi menempuh perjalanan kurang lebih 30 menit karena jalannya lumayan jelek, awalnya kami sempat mengeluh di jalan karena jauh dan jalannya jelek, setibanya di pantai, masyaallah pantainya indah sekali akhirnya rasa capek kami pun terbayar dengan keindahan pantai tersebut yang bisa di bilang pantai tersembunyi tapi suasananya damai tentram dan rasanya kami tidak mau pulang deh dari situ hehehe.

Yang pastinya kami ngga mau ketinggalan spot foto, setiap sudutnya kami mengabadikan momen, setelah selesai dan merasa puas akhirnya kami memutuskan untuk pulang lagi kesekre karena sudah sore , eh ditengah perjalanan kami melihat ada kebun sayur kami memutuskan untuk memetik dan membeli sayurnya, kebetulan yang punya kebun adalah kakek-kakek yang umurnya dibilang cukup tua ya, setelah kami meminta izin akhirnya kami dibolehkan untuk memetik sayuran, seperti cabe, terong, buah lumai, kacang-kacangan, yah seperti itulah, setelah kami merasa sayurnya sudah cukup akhirnya kami kembali ke pondok si kakek dan membayar hasil petikan kami, kata kakek seikhlas nya jadi kami kasih 60 ribu, setelah selesai kami langsung pulang ke sekre, intinya hari itu adalah hari yang menyenangkan.

Di hari berikutnya salah satu kelompok kami ada yang sakit, namanya Indah dia orang kaur, disitu kami memutuskan untuk menjenguk Indah ke kaur, kebetulan indah hari itu lagi di

rumah sakit cahaya batin Kaur, kami berangkat hanya 8 orang, 4 motor berpasang-pasangan, kami berangkat dari sekre sekitar jam 12 siang, sebelum berangkat kami bersiap-siap terlebih dahulu, dan tak lupa juga kami menutup semua pintu dan jendela supaya aman saat ditinggal.

Dan tak lupa juga kami pamit dengan bapak sekdes, setelah diizinkan kami langsung berangkat ke Kaur, perjalanannya lumayan panjang ya, sampai-sampai rasanya badan kami pegal semua, cuaca hari itu juga panas sekali, ditengah perjalanan kami berhenti untuk mengabadikan momen hehe, karena kemanapun dan dimanapun mengambil momen itu harus, setelah selesai kami langsung berangkat lagi, tiba saatnya setelah kurang lebih 5 jam akhirnya kami tiba di depan rumah sakit cahaya batin, eh ternyata Indah dan orang tuanya sudah menunggu kami didepan gerbang rumah sakit, jadi kami langsung berangkat lagi menuju rumahnya Indah. Akhirnya kami tiba dirumah Indah, jika dihitung-hitung kami menempuh perjalanan dari sekre ke rumah indah sekitar 7 jam.

Karena kami tiba di rumah Indah sudah sore hampir jam 6, jadi kami langsung istirahat sebentar, dan bantu ibunya Indah masak untuk berbuka, setelah itu kami mandi dan langsung berbuka puasa, setelah selesai kami langsung mencuci piring, eh malamnya kami diajak bapak Indah jalan-jalan keluar menikmati keindahan suasana malam di Kaur, disitu kami diantar sama bapaknya Indah pakai mobil pribadinya, malam itu kami keliling dan belanja makanan dan langsung pulang kerumah indah lagi untuk beristirahat

Keesokan paginya kami bangun lebih awal, Indah mengajak kami untuk mencari pakis di belakang rumahnya, jadi kami langsung jalan kebelakang dan mengambil pakis dipinggir sungai, setelah sudah dapat akhirnya kami pulang lagi kerumahnya. Setelah selesai mandi kami langsung berpamitan dengan orang tua indah untuk pulang lagi ke sekre sekalian jalan-jalan, awalnya kami berpikir hanya mampir dipantai di area jalan pulang tapi Indah mengajak untuk ke pantai Laguna karena sekalian lagi di Kaur. Akhirnya kami langsung kepantai Laguna, dari rumah Indah ke laguna membutuhkan waktu 1 jam lebih, karena saya dan teman duluan dan tidak tau jalan akhirnya kesasar sampai di perbatasan Bengkulu-Lampung, yaitu jembatan Manula, kata Deko dan Elfan “*gabutnya anak sekre tidak main-main sekali gabut langsung keluar Provinsi wkw*”. Singkat cerita setelah kami berfoto-foto dan mampir di pantai Laguna akhirnya kami kembali lagi ke sekre, dari pantai Laguna kami berangkat jam 14:30 jadi kami kemalaman di jalan, singkat cerita akhirnya kami sampai di sekre kurang lebih jam 11 malam dan langsung mandi dan beristirahat kembali.

Next part karena sudah mendekati malam 17 ramadhan jadi kami mempunyai kegiatan mengadakan lomba untuk anak-anak di masjid Muhajirin, yang mana perlombaan dilaksanakan selama 2 hari berturut-turut, yang alhamdulillah acaranya berjalan dengan lancar, dan dimalam minggunya kami mengadakan buka bersama di masjid Muhajirin sekaligus pembagian hadiah kepada anak-anak yang menang dalam perlombaan. Pagi sabtunya kami kerumah ibu Elfan untuk masak makanan buka bersama karena

jika masak disekre peralatannya sangat tidak memungkinkan, akhirnya hari sabtu pekerjaan kami selesai dan kami langsung mengangkut makanan ke masjid Muhajirin menggunakan mobil bapak kades, karena kebetulan kawan kami ada yang bisa menyetir mobil, daripada kami harus bolak-balik pakai motor alangkah baiknya pakai mobil sekaligus.

Dan malam minggunya buka bersama usai dilaksanakan dan pembagian hadiah pun berjalan dengan lancar, akhirnya selesai sudah acaranya, alhamdulillah. Dan pada hari berikutnya tibalah hari dimana hari itu pembagian zakat fitrah, jadi karena masjid kami ada dua kami dibagi menjadi 1 masjid 5 orang, dan Saya, Deko, Elfan, Sri, dan Rama bertugas di masjid Muhajirin, paginya kami langsung ke masjid dan membantu bapak-bapak disana untuk membantu menghitung beras, uang kotak amal dan lain-lain, setelah selesai kami kembali lagi kesekre untuk beristirahat.

Tepat di hari itu hari minggu karena proker kami ada satu lagi yaitu kebersihan makam, akhirnya kami langsung ke makam untuk membersihkan makam, tak lupa juga kami membawa peralatam kebersihan. Setelah semuanya selesai tibalah waktu yang ditunggu-tunggu yaitu malam takbiran, paginya kami membersihkan masjid dan persiapan untuk acara pawai malam takbiran, yang dimana pawainya menyusun batok kelapa untuk dibakar didepan rumah masing-masing, setelah selesai acara pawai malam besoknya takbiran di masjid, tak lupa kami sholat isya berjamaah terlebih dahulu dengan warga disana, setelah selesai sholat kami langsung takbiran bersama, suasananya

mengandung bawang, seketika teringat orang tua dan keluarga didesa tanpa disadari air mata menetes dengan sendirinya, karena itu adalah kali pertama lebaran jauh dari keluarga, tapi karena pendidikan demi mengejar cita-cita kami semua harus jauh dari keluarga, tapi tidak papa demi membahagiakan orang tua, kita harus berkorban terlebih dahulu hehe.

Setelah selesai takbiran, malam sudah menunjukkan pukul 22:00 kami kembali kesekre untuk tidur, dan tak terasa sudah adzan subuh, kami sholat subuh terlebih dahulu, dan sebagian ada yang langsung mandi karena persiapan untuk melaksanakan sholat EID, setelah kami sudah siap semua akhirnya kami berangkat kemasjid untuk sholat eid, setibanya di masjid wah banyak sekali masyarakat yang berbondong-bondong untuk melaksanakan sholat, dan kami tak bisa menahan tangisan sedih kami di hari yang fitri itu, rasanya sedih sekali lebaran jauh dari keluarga, setelah selesai sholat kami langsung bersalam-salaman dengan ibu-ibu dan bapak-bapak yang ada dimasjid dan mengambil dokumentasi di hari lebaran, dan langsung kerumah-rumah warga untuk bersalaman sekaligus pamit pulang karena kami diizinkan pulang kerumah masing-masing setelah sholat ied. Setelah halal bihalal telah selesai akhirnya kami langsung pulang kerumah masing-masing untuk bertemu keluarga.

Dua hari berlalu, Akhirnya tibalah saya dan teman-teman bersiap-siap untuk berangkat dari Bengkulu menuju lokasi sekre, hari itu aku berangkat dengan Rama, kami berangkat dari Bengkulu pagi sekita jam 10 setelah kami membeli bingkai foto untuk kenang-kenangan untuk bapak Kepala desa nantinya,

singkat cerita setelah menempuh perjalanan kurang lebih 2 jam, akhirnya kami tiba di desa Bunut Tinggi, disitu kami mampir di rumah Elfan untuk istirahat sejenak, karena posisinya disitu aku kurang enak badan, akhirnya kami tidur siang dulu di rumah Elfan, sekitar jam 15:00 aku terbangun dan langsung ke kamar mandi disaat itu aku muntah karena kecapekan, akhirnya aku di ibunya Elfan, setelah selesai di kerok badanku sedikit membaik, dan tak terasa hari sudah sore kamipun langsung bergegas ke sekre, disekre sudah ada Indah, sembari menunggu kawan yang lain datang.

Kami bertiga mandi terlebih dahulu, selesai mandi saya dan Rama main kerumah warga yang ada didepan sekre, kami berbincang-bincang dengan ayuk yang punya warung, selesai berbincang-bincang saya dan Rama jalan-jalan sore, sekaligus melihat Deko dan Elfan bermain bola volly di dusun tetangga.

Setelah selesai jalan-jalan kami pulang lagi kesekre karena hari sudah menjelang magrib, tak lama kami sampai Sri dan Dora sampai juga disekre, setelah selesai magrib Deko dan Elfan juga pulang kesekre karena habis main volly, biasalah tiada hari tanpa main volly kata Deko dan Elfan hehe. Setelah semuanya selesai beres-beres dan mandi, malam itupun kami menghabiskan waktu bersama, dan tak lupa juga kami makan bersama, setelah selesai makan kami bercanda gurau, dan tak terasa hari sudah malam akhirnya kami tidur karena besok harus bangun pagi untuk acara penarikan.

Keesokan paginya sebelum mandi kami beres-beres sekre terlebih dahulu karena mau penarikan, supaya nanti ketika kami

pulang sekre sudah dalam keadaan bersih, setelah selesai kami bergantian mandi, ada yang mandi dan ada juga yang menyetrika baju, karena mau penarikan jadi harus rapi hehe. Setelah mengikuti proses, akhirnya tibalah waktu yang ditunggu-tunggu yang dimana saat itu pukul sudah menunjukkan jam 13:00 karena penarikannya jam 1 siang dirumah bapak kepala desa, dan kami pun bersama-sama berangkat ke rumah bapak kades untuk penarikan dan tak lupa pula kami membawa kenang-kenangan dan spanduk untuk bahan dokumentasi nantinya, dan juga di rumah bapak kades kami menyiapkan semuanya, seperti menyusun meja dan kursi. Setelah semuanya sudah siap, bapak sekretaris desa dan pembimbing kami pun sudah hadir disana acara penarikan pun dimulai.

Acara demi acara sudah dilaksanakan, penarikanpun berjalan dengan lancar tanpa ada halangan suatu apapun, disitu saya pribadi mulai merasakan kesedihan karena sudah selesai masa pengabdian masyarakat kami kurang lebih 35 hari, karena tidak mau menunjukkan ekspresi sedih akhirnya kami memulai sesi foto bersama, tak terhitung berapa foto yang sudah diabadikan, mulai dari dokumentasi penyerahan kenangan dan dokumentasi spanduk dan juga ada banyak dokumentasi lainnya baik formal maupun non formal.

Selesai sudah acara penarikan akhirnya kami berpamitan dan bersalam-salaman dengan keluarga bapak kepala desa, setelah selesai kami pun langsung pulang kesekre, diperjalanan tak lupa juga kami bersalaman dengan warga-warga sekitar agar

warga sekitar tau bahwa masa pengabdian masyarakat kami telah berakhir.

Rasanya berat untuk meninggalkan tempat ini, ada banyak cerita dan kenangan yang sudah dirasakan, terutama bersama teman-teman kelompok, untuk kalian semua, terimakasih untuk 35 hari yang telah kita lalui bersama baik senang maupun sedih, dan maafkan juga selama 35 hari ini jika ada kata atau tingkah laku yang menyakiti kalian semua, satu pesanku jangan pernah lupa satu sama lain, kita awalnya memang tidak saling mengenal, tapi setelah 35 hari di sini kita sudah menjadi keluarga.

Suatu saat nanti kita akan bertemu lagi, mungkin di hari dan waktu yang berbeda, saya akan merindukan kalian semua, canda tawa malam-malam, kadang ada yang menangis, ada yang tersinggung ada yang marah ada juga yang menjengkelkan dan kadang juga ada perselisihan di antara kita, rasanya tak ingin pisah.

Terimakasih juga untuk warga Simpang Tiga Pagar Gasing atas kesempatan yang telah diberikan kepada kami, terimakasih sudah mengajarkan kami untuk bermasyarakat selama kami di sini, terimakasih atas kesempatan yang telah diberikan dan atas pengalaman yang sangat-sangat luar biasa ini.

See you next time, bahagia selalu dan semoga kita semua menjadi orang yang bermanfaat untuk kehidupan kita maupun kehidupan orang lain, jangan lupa semangat untuk mengejar cita-cita ya.



SEPOTONG EPISODE DALAM 840 JAM

Oleh Rama Putri

Berawal dari pembagian kelompok dan saya berada di kelompok yang kebetulan ada teman yang saya kenal, yaitu Elfan dan Deko, selebihnya tidak ada yang dikenal. Kami berjumlah 10 Orang. Sebelum observasi desa pastinya kumpul kelompok terlebih dahulu, kenalan dan persiapan untuk observasi.

Pada saat observasi ke desa ada 1 orang yang tidak bisa ikut, yaitu Siti. Hanya kami 9 orang yang ikut observasi, tidak begitu jauh hanya sekitar 2 jam kami menelusuri jalanan yang panjang. Akhirnya kami sampai ketempat tujuan kami, kami bertanya dengan warga dimana rumah Kepala Desa, dan ternyata rumah Kepala Desa tidak jauh dari kantor desa. Sesampainya kami dirumah Kepala Desa ternyata Kepala Desa sedang tidak berada dirumah. Kami pun pergi dan berencana menemuinya di kantor desa. Ternyata bapak Kepala Desa juga tidak ada disana. Kami pun letih dan duduk di warung makan yang ada di sebelah kantor desa. Belum lama kami duduk tiba-tiba datang bapak Kepala Desa menemui kami. Disana sambil berbincang-bincang dan mengutarakan maksud kedatangan kami.

Setelah itu kami mulai survei untuk tempat tinggal yang akan kami tempati selama satu bulan kedepan. Setelah itu kami diajak kerumah bapak Kepala Desa, disana kami disuguhkan teh

panas dan kue. Lama kami berbincang-bincang tanpa terasa hari sudah menunjukkan pukul dua siang. Kami bergegas pulang dan berpamitan karena langit sudah menunjukkan akan turun hujan. Dijalan kami kehujanan dan berhenti untuk makan, sampai di rumah sudah magrib, perjalanan terasa jauh karena baru pertama kesana dan berangkatnya sudah siang.

Tiba saatnya kami harus berangkat kedesa Simpang 3 Pagar Gasing lagi, kami berangkat dengan perlengkapan masing-masing selama 1 bulan. Kami diserahkan kedesa oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Setelah diserahkan kami mulai menyusun program kerja yang akan dilaksanakan selama 1 bulan kedepan. Hari-hari kami lewati, terasa lama, membosankan, capek, karena banyak kegiatan disana yang kami harus ikut serta. Kami mulai membuat jadwal untuk masing-masing anggota kelompok, mulai dari piket untuk tempat tinggal, masak, mengajar ngaji, ngajar di kediaman kami, semuanya kebagian.

Beberapa hari setelah penyerahan kami melaksanakan lokakarya atau perkenalan dengan warga desa. Kami mengundang Perangkat Desa, Karang Taruna dan Masyarakat untuk menghadiri lokakarya kami. Disana kami memperkenalkan diri dan memberitahu program kerja apa saja yang akan kami lakukan selama 1 bulan kedepan.

Satu minggu berlalu, kami menjalankan kegiatan-kegiatan kami ini dan minggu ke dua ini bertepatan juga dengan anak-anak masih sekolah kami mengadakan les privat dan mengaji diposko atau sekreteriat dengan mengundang seluruh anak-anak didesa setempat. Jujur ini pengalaman mengajar saya yang pertama

didesa, bertatap muka dengan anak-anak dan ibu-ibu masih terasa kaku, tapi lama kelamaan terasa menyenangkan, anak-anak sangat mengemaskan dan itu membuat suasana menjadi lebih mencair dan anak-anak remaja, dewasa Desa Simpang 3 Pagar Gasing masyarakatnya sangatlah ramah tamah. Jika kami pergi bertetanya dan bertemu di jalan, mereka tak segan menyapa dan mengucapkan salam. Tak begitu spesial memang, tapi rasanya membahagiakan kita merasa begitu di terima di Desa Simpang 3 Pagar Gasing ini.

Pada malam Selasa, kami di undang oleh salah satu warga untuk datang kerumah nya dalam acara yasinan. Kami semua datang kecuali saya dan elfan dikarenakan masih ada tugas kuliah yang harus segera kami selesaikan. Selang beberapa hari akhirnya kami kedatangan Monitoring dari Dosen Pembimbing Lapangan untuk kunjungan dan mengevaluasi kinerja kami.

Minggu-minggu berlalu, kami setiap hari menjalankan proker kami yang sudah terjadwal, beberapa ada yang kemasjid mengajar ngaji, dan sisanya tinggal untuk piket. Keesokan harinya pun kami menjalankan program kerja kami yang lain, yakni kunjungan ke lembaga pendidikan, disini kami berkunjung ke SMP 27 Seluma, karena kebetulan jarak SMP dari tempat tinggal kami tidak terlalu jauh. Kami disambut baik oleh pihak sekolah tersebut, bahkan kami diminta untuk membantu mengajar di sekolah tersebut.

Beberapa hari terlewati, kami mendapatkan undangan Safari Ramadhan dari pemerintah Kabupaten Seluma yang di adakan di Masjid Agung Baitul Falihin. Namun tidak semua dari

kami hadir dalam acara tersebut tetapi hanya perwakilan saja yang bisa menghadiri acara tersebut karena terbatasnya kendaraan kami. Sore harinya, di Masjid tempat kami melaksanakan kegiatan juga diadakan Safari Ramadhan yang diselenggarakan oleh pemerintah Kecamatan Talo.

Minggu ke lima, kami menjalankan program kerja yang menurut kami program kerja yang paling penting, yakni menyelenggarakan acara Nuzulul Qur'an karena di momen ramadhan Nuzulul Qur'an adalah momen yang sangat ditunggu-tunggu karena di malam itulah diturunkannya Al-qur'an. Kami mengadakan perlombaan yang kami selenggarakan di Masjid Muhajirin. Perlombaan ini hanya kami tujukan untuk anak-anak. Perlombaan yang kami selenggarakan terdiri dari lomba mewarnai kaligrafi, lomba hafalan surah pendek, lomba adzan, dan lomba busana muslim. Sebelum menyelenggarakan perlombaan kami mengajukan proposal ke berbagai instansi yang ada di sekitar masjid Muhajirin dan ke rumah-rumah warga. Baik dari instansi-instansi atau pun warga kami banyak mendapatkan dukungan bahkan kami pun mendapatkan arahan-arahan. Anak-anak disini sangat antusias sekali dalam mengikuti perlombaan yang kami selenggarakan sehingga kami pun semakin bersemangat dalam melaksanakan proker kami tersebut

Singkat cerita, kegiatan kami sudah mulai berhenti karena kami sudah menyelesaikan semua program kerja kami selama 1 bulan. Minggu ke enam karena bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri kami sholat berjamaah dengan warga desa simpang 3 Pagar

Gasing, kami bersilaturahmi saling bermaaf-maafan dan mengunjungi rumah-rumah warga.

Tiba waktu yang ditetapkan sudah mulai habis, sedih rasanya meninggalkan Desa Simpang 3 Pagar Gasing yang sudah seperti rumah sendiri bagi kami. Suasana pagi, siang, sore, dan malam disana akan menjadi sesuatu yang sangat kami banggakan dan rindukan.

Senyum manis anak-anak, bapak-bapak, ibu-ibu dan canda tawa kelompok akan tetap terkenang di hati. Terima kasih desa Simpang 3 Pagar Gasing, telah memberi kami pelajaran berharganya dan memberi kami gambaran tentang bagaimana kehidupan yang sebenarnya.

Dan terimakasih banyak kepada rekan-rekan kelompok telah bersama-sama selama 1 bulan kita lalui, manis dan pahit kita rasakan bersama, kalian sudah menjadi bagian keluarga, 1 bulan tak terasa kita lalui bersama dan pada akhirnya kita pun berpisah. jangan lupakan kami yang dulu pernah menjailimu, memarahimu demi kebahagiaan bersama itulah canda tawa kita yang mana kita tidak akan bisa bersama dalam satu tempat dan bersama-sama selama 1 bulan itu.



SEUNTAI KENANGAN DAN KELUH KESAH

Oleh Indah Cahyani Putri

Pada tahun dan bulan ini adalah tahun yang sangat saya tunggu-tunggu dimana akan merasakan bagaimana menjalani aktifitas dalam 35 hari nanti di Simpang Tiga Pagar Gasing Talo ,mulai dari mempersiapkan semua berkas Seperti persyaratan ,perlengkapan barang -barang pakaian, perabotan dan lainnya, semua saya kerjakan dengan penuh semangat. Alhamdulillah semua persyaratan sudah selesai, hari demi hari telah berlalu kita semua akan diterjunkan langsung di desa- desa untuk melakukan kegiatan kepada masyarakat. Berawal dari survei lokasi bersama teman-teman kelompok di hari minggu saya dan anggota kelompok berangkat ke lokasi di Desa Simpang Tiga Pagar Gasing, kec. Talo, kab.Seluma.

Perjalanan saya ke Seluma jika terhitung dari kota Bengkulu menghabiskan waktu sekitar 3 jam, akan tetapi jika saya berangkat dari Rumah saya Kaur akan menghabiskan waktu sekitar 4 jam. Pengalaman saya untuk pertama kalinya jauh dari keluarga dan baru pertama kalinya saya tidak lebaran dirumah dengan keluarga. Sesampainya di lokasi ternyata teman-teman juga sudah sampai. Menit demi menit kami lewati semua anggota kelompok bersiap membersihkan rumah yang akan kami

tempati di Desa Simpang Tiga Pagar Gasing ini selama bulan Ramadhan sampai dengan hari raya Idul Fitri.

Ketika akan membersihkan rumah yang akan kami tempati begitu banyak kendala yang kami hadapi seperti mati lampu, air kotor, dan kekurangan alat pembersih dikarenakan mobil angkut barang mengalami keterlambatan sampai ke lokasi, dengan alat seadanya kami pun membersihkan rumah yang akan kami tempat. Saya dan teman-teman belum bisa mandi dikarenakan barang pakaian kami belum ada yang sampai. Disinilah saya merasakan dimana banyak momet pengalaman, kenangan, dan keluh kesah yang saya rasakan.

Masyarakat disini menerima kedatangan kami dengan baik, pada awalnya saya tidak terpikir bahwa tempat yang kami tinggali itu adalah rumah panggung dan dalam nya juga terasa panas karena tidak pakai plafon. Rumah yang kami tempati adalah rumah pada zaman dahulu dimana rumah itu di tempati oleh seorang kakek dan nenek yang sudah lama meninggal dunia. Masyarakat disini menggunakan bahasa Serawai bahasa Selatan Seluma Talo dalam kehidupan sehari-harinya, yang berbeda dengan bahasa daerah saya. Disini saya sudah mengerti sedikit bahasanya karena saya punya teman yang biasa memakai bahasa Manna jadi mudah untuk dipahami dibandingkan dengan teman anggota kelompok lainnya, karena teman lainnya juga ada orang Benteng, Lebong, Utara, Bengkulu.

Pada hari pertama kami sampai di sekre kami pun istirahat karena sudah larut malam, dan pada saat malam pertama kami semua sudah merasakan menginap di daerah orang tepatnya di

Simpang Tiga Pagar Gasing Kecamatan Talo kabupaten Seluma .Pada saat malam itulah saya berfikir tidak pernah menyangka bisa secepat ini harapan saya selama ini yang ditunggu–tunggu untuk merasakan bagaimana menjalani dalam 35 hari ini yang sesungguhnya, terasa seperti mimpi.

Lucunya pada saat malam itu juga saya bertanya kepada diri saya sendiri ”*apakah ada yang mau berteman dengan saya nantinya?*”, karena kami belum saling mengenal sebelumnya.

Di pagi hari nya terdengar suara ayam berkukuruyuk kendaraan bermotor sudah terdengar di pagi hari saya dan teman – teman juga sudah terbangun dan lanjut untuk membereskan barang masing -masing, disini kami yang beranggota kan 10 orang, pada pagi hari tepatnya jam 08:00 WIB Ketua dan 3 orang teman lainnya mewakili untuk pergi mengikuti upacara di kantor Bupati Seluma dalam upacara penyerahan. Pada hari ini juga saya selaku Bendahara 1 dan teman saya juga sebagai bendahara 2 untuk mengambil uang iuran sebanyak 50 ribu per orang setiap perminggu untuk membeli kebutuhan bahan pokok makananan.

Selesai belanja kami masak bersama sambil menunggu teman yang pergi ke kantor Bupati Seluma untuk sarapan bersama. Disinilah saya merasakan momen kenanganya makan bersama,cerita bersama rasanya seperti mimpi bahwa ini adalah momen yang ditunggu selama ini ,tidak terasa juga hari pertama pun sudah di lewati .

Hari demi hari sudah kami lewati,pada malam harinya dimana ketua kelompok kami mengajak semua anggotanya untuk melakukan Briefing masalah kegiatan-kegiatan yang akan di

jalankan selama bulan ramadhan nanti dan persiapan lokakarya. Singkat cerita pada siang harinya saya dan teman-teman kelompok melaksanakan Lokakarya dengan penduduk desa, yang kami adakan di balai desa Simpang Tiga Pagar Gasing Talo. Dimana pada hari itu juga bapak kepala desa tidak bisa hadir dikarenakan sakit, maka bapak sekdes lah yang membimbing kami pada acara tersebut.

Pada acara tersebut kami menyampaikan program yang sudah kami susun sekaligus perkenalan diri satu persatu dengan masyarakat. Alhamdulillah program kerja yang kami sampaikan disetujui oleh masyarakat, bahkan kami mendapatkan bimbingan dan arahan. Singkat cerita acara pun selesai, kami pulang dan beristirahat sebentar. Sore nya kami lanjut untuk membersihkan masjid agar nyaman saat di gunakan untuk ibadah bulan ramadhan nanti. Di desa Simpang Tiga Pagar Gasing ini memiliki dua masjid sekaligus yaitu masjid Muhajirin dan masjid Al-Ikhlas yang belum lama dibuat ,menurut arahan dari kepala desa dan bapak kades kami harus seimbang tidak hanya fokus pada satu masjid saja.

Kebetulan pada bulan ini adalah bulan Maret hari dan tahun kelahiran saya dimana saya merasakan senang gembira dengan bertambah umurnya saya, saya tidak terpikir bahwasanya ulang tahun di tempat ini, lucunya saya tidak tahu bahwa ada teman bersama ketua kelompok diam- diam mencari kue untuk saya, selesai mandi saya di kagetkan dengan mereka yang memeberikan kejutan ulang tahun. Mereka menyuruh saya untuk tiup lilin setelah itu kami foto bersama – sama dengan anggota

teman lainnya. Saya mengucapkan terima kasih banyak atas kejutannya yang tidak pernah terduga.

Keesokan harinya yaitu hari Rabu malam Kamis hari berpuasa di bulan suci ramadhan ini untuk kali pertamanya saya sahur bersama teman-teman, teman-teman yang belum lama saya kenal. Disini saya merasakan sedih menjalani puasa pertama di tempat yang berbeda,berbuka tanpa keluarga. Tapi dari sinilah saya bisa belajar mandiri, kami menyiapkan sahur dan berbuka bersama-sama, sangat menyenangkan bisa menyiapkan makan secara bersama-sama, dengan begitu kami bisa belajar kerjasama dan kekompakan.

Hari kedua puasa keluh kesah antara kami sudah kami keluarkan satu persatu termasuk saya, suasana baru, desa baru, dan orang-orang barupun saya temui termasuk teman-teman kelompok, teman-teman yang lain pun sudah mulai mengeluarkan keluh kesah juga . Hari kedua puasa hari itu adalah hari Jum'at setelah anak laki-laki sudah menunaikan ibadah shalat Jum'at saya dan teman-teman pergi berkunjung kerumah salah satu teman kelompok kami cowok yang berasal dari desa Semidang Alas Maras yang berada tidak terlalu jauh dari sekre kami. 40 menit kurang lebih menempuh perjalanan berkunjung kerumah Deko. Setelah sesampainya di rumah Deko kami di sambut baik dengan keluarganya dan saling berkenalan, menit demi menit kami nikmati bercerita dengan keluarga nya dan tiba saatnya kami akan berpulang lagi ke rumah sebelum pulang kami mendapatkan rezeki dari orang tua Deko dimana rezeki itu berupa bahan masak salah satunya ayam kampung dan tempoyak, pada

jam 16:00 WIB hari sudah mulai gelap kami pun segera kembali pulang ke tempat lokasi rumah kami tempati .

Waktu demi waktu berjalan dengan cepat dan jam sudah menunjukkan pukul 15.30 waktunya kami melakukan salah satu kegiatan kami lagi yaitu mengajar anak-anak mengaji di masjid Muhajirin, anak-anak di desa tersebut sangat la antusias dalam belajar Iqro dan Al-Quran, saya dan juga teman- teman selaku mahasiswa merasa senang bisa mengajarkan mereka dari yang tidak tau mengenal huruf Hijaiyah sampai bisa , saya mendapatkan tanggung jawab yang besar atas kegiatan yang kami jalankan. Meskipun kami juga masih sesama belajar untuk memahami tentang bacaan Al-Qur'an, namun dengan ilmu yang kami miliki kamipun siap dalam memberikan ilmu yang kami miliki untuk anak-anak di Desa Simpang 3 Pagar Gasing ini.

Hari pertama kami mengajar ngaji anak-anak di masjid. Anak-anak di desa ini pun antusias untuk mengikuti kegiatan mengaji bersama. Senang rasanya bisa berbagi ilmu dengan mereka, al alhamdulillah anak-anak disini juga sangat senang terhadap kami semuanya juga nurut kepada kami yang dulunya jarang mengaji sekarang alhamdulillah dengan adanya kedatangan kami semua ikut belajar mengaji termasuk anak masih kecil belum masuk TK pun sudah ikut mengaji .

Keesokan harinya pun kami menjalankan kegiatan yang lain, yakni kunjungan ke Lembaga Pendidikan, disini kami berkunjung ke SMP 27 Seluma, kebetulan jarak SMP dari sekre kami tidak terlalu jauh,sesampainya disana ketua kelompok kami menyampaikan tujuan dan maksud kami dalam berkunjung ke

sana, Kami pun disambut baik oleh pihak sekolah tersebut, bahkan kami diminta untuk membantu mengajar di sekolah tersebut.

12:45 WIB menunjukkan waktu Zuhur kamipun seger melaksanakan sholat dzuhur. Semuanya sudah merasakan capek dan panas kami istirahat untuk tidur siang sambil menunggu asar untuk mengajar mengaji dan juga sambil menunggu waktu untuk berbuka puasa. Tiba dimalam harinya ketua kelompok kembali mengadakan Briefing kumpul seluruh anggota kelompok untuk membeaas mengenai pembagian jadwal piket dan Masalah uang iuran perminggunya 50 ribu per orang ,pada saat malam itulah jadwal piket pun berlaku,jadwal piket saya hari Selasa dengan juma'at yang beranggotakan 4 orang, didalam piketnya disana tertera bahwasanya siapa yang piket harus masak untuk persiapan buka dan sahur juga membersihkan sekre .

Pada hari selanjutnya , kami mendapatkan undangan safari ramadhan dari pemerintah Kabupaten Seluma yang dilaksanakan di Masjid Agung Baitul Falihin. Akan tetapi hanya perwakilan saja yang bisa menghadiri acara tersebut, karena keterbatasan kendaraan. Dari kelompok kami hanya 4 orang yang dapat menghadiri acara tersebut, dan itu pun termasuk saya sendiri, bersama ketua kelompok dan dua teman cewek 2 buah motor, acara itu juga mengadakan kuis , salah satu teman saya cewek berhasil menjawab kuis, sehingga kami mendapatkan bingkisan yang berisi sembako. Senang sekali rasanya bisa mendapat hadiah, dengan begitu tidak sia-sia kami menghadiri acara safari ramadhan tersebut dengan perjalanan yang sangat

jauh dari Talo ke Tais menghadapi panasnya terik sinar matahari kami tetap bersemangat. Inilah kenangan dan keluh kesah saya.

Hari-hari pun berlalu begitu saja, hingga tiba saatnya kami menjalankan kegiatan yang paling penting, yakni menyelenggarakan acara Nuzulul Qur'an pada hari Kamis dan Jum'at adalah hari dimana kami melakukan perlombaan. Di moment Ramadhan Nuzulul Qur'an adalah momen yang sangat ditunggu-tunggu karena di malam itulah diturunkannya Al-Qur'an. Disini kami mengadakan beberapa perlombaan yang diselenggarakan di Masjid Muhajirin, dimana perlombaan tersebut ditujukan untuk anak-anak.

Perlombaan yang kami selenggarakan terdiri dari lomba mewarnai kaligrafi, lomba hafalan surah pendek, lomba adzan, dan lomba busana muslim. Akan tetapi saya sedih saat itu tidak bisa kebersamaan dengan teman-teman yang lain di karenakan saya sakit dan harus pulang istirahat di rumah. Tapi saya juga senang bisa menyaksikan lomba tersebut secara virtual dari HP.

Sebelum menyelenggarakan perlombaan kami mengajukan proposal ke berbagai instansi yang ada di sekitar Masjid Muhajirin dan ke rumah-rumah warga. Kami banyak mendapatkan dukungan bahkan kami pun mendapatkan arahan-arahan. Hasil dari pengajuan proposal pun lebih dari cukup untuk kami menyelenggarakan perlombaan Nuzulul Qur'an setelah selesai Nuzulul Qur'annya pada malam minggunya kami mengadakan buka bersama dengan anak-anak Desa Simpang Tiga Pagar Gasing serta warga setempat dan di meriahkan juga oleh ibu-ibu group rebana sambil menunggu pembagian hadiah

juara dari lomba tersebut. Anak-anak disini juga sangatlah antusias sekali dalam mengikuti perlombaan yang kami selenggarakan sehingga kami pun semakin bersemangat dalam melaksanakan kegiatan ini.

Keesokan harinya pun kami menjalankan program kerja kami yang lain, yakni kunjungan ke lembaga pendidikan, disini kami berkunjung ke TK dharma Wanita, kami pun disambut baik oleh pihak sekolah bahkan kami diminta untuk membantu mengajar dan diminta untuk mengisi materi pelajaran pada hari itu. Setelah itu foto bersama dengan ibu guru dan murid-murid TK yang lucu-lucu, cantik dan ganteng .

Tidak lama berselang waktu kami pun mengunjungi lokasi SMAN 02 , disini kami berkunjung ke SMA Seluma karena kebetulan jarak dari sekre kami tidak terlalu jauh, sesampainya disana ketua kelompok kami menyampaikan tujuan dan maksud kami dalam berkunjung ke sana, kami pun disambut baik oleh pihak sekolah tersebut. Tidak lama kemudian kami pun kembali ke rumah pukul 12:50 WIB. Kami yang beranggota kan 10 orang di bagi menjadi dua, 5 orang kebersihan di masjid Muhajirin dan 5 orang lagi kebersihan di masjid Al-Ikhlas. Pada saat malam hari nya saya dan teman – teman ke masjid Muhajirin taraweh dan tadarusan bersama.

Hari demi hari seiringnya waktu berjalan tepatnya pada saat malam harinya setelah usai berbuka puasa saya kembali sakit, muntah- muntah saat itu terkena infeksi dengan tidak kuatnya saya menahan sakit saya pun menangis, ketua kelompok

turun tangan dan teman ceweknya juga untuk membawa berobat ke puskesmas.

Keesokan hari nya ketua kelompok menelfon orang tua saya untuk membawa pulang berobat ke RS Cahya Batin di Kaur .Pada malam harinya orang tua saya pun datang untuk mengizinkan saya kepada ketua kelompok dan yang lain nya. Setelah sampai dirumah saya pun langsung di larikan ke RS untuk di periksa Ronsen bagian penyakit dalam, hasil ronsen pun sudah diketahui saya terkena infeksi, asam lambung naik ,disitu saya dirawat juga diberi obat penahan sakit dan sirup ,kepada ketua kelompok saya sangat berterima kasih dengan pertanggung jawaban yang sangat besar itu .

Pada siang alhamdulillah sudah mulai enakan sakitnya .Dan pada hari esoknya saya bergegas untuk siap pulang kembali lagi ke tempat sekre di Simpang Tiga Pagar Gasing Talo, namun tanpa sepengetahuan saya mereka sudah di jalan menuju rumah saya untuk menjenguk. Kami sambut kedatangan mereka dengan penuh kehangatan dan kegembiraan, kami melakukan buka bersama,sholat berjamaah bersama dirumah bagi yang perempuandan yang laki-laki sholat dimasjid At-Taqwa tepatnya di masjid Tanjung Agung Kaur.

Disini saya mengucapkan ribuan terimakasih kepada bapak kades sudah mengizinkan teman-teman untuk menjenguk saya yang sedang sakit,dan teman- teman semuanya, kenangan serta kebaikan kalian lah yang tidak pernah terlupakan disaat kita mengalami kesulitan ataupun keluh kesah yang kita jalani selama di Simpang Tiga Pagar Gasing.

Seiring berjalannya waktu hari yang telah saya lewati dalam masa 35 hari ini semua kegiatan alhamdulillah hampir selesai sebelum menjelang hari raya Idul Fitri 1444 H, kami menjalankan kegiatan terakhir yaitu membersihkan TPU di Desa Simpang Tiga Pagar Gasing, pada hari esoknya kami diajak bapak kades untuk membantu warga setempat membagikan zakat fitrah di masjid Muhajirin dan Al-Ikhlash. Dan pada akhirnya semua kegiatan kami sudah berjalan dengan baik dan lancar.

Jam 4:48 WIB kami sudah bangun, sudah mandi semua untuk bersiap sholat Idul Fitri 1444 H yang dilaksanakan pada hari Sabtu, saat itu saya dan teman lainnya juga merasakan sangat sedih, karena moment Lebaran yang sudah terbiasa berkumpul dengan keluarga tapi kali ini berbeda, kami semua menjalankan kegiatan di desa orang. Singkat cerita setelah kami keliling bersilaturahmi kerumah-rumah warga kami pun berpamitan untuk pulang ke rumah masing-masing, rasanya sangat senang sekali di kasih kesempatan untuk pulang sebentar bertemu dan berlebaran dengan keluarga .

Pada hari berikutnya kami pulang lagi ke lokasi untuk mempersiapkan hadiah dan barang-barang untuk penarikan, tepatnya pada hari Selasa menjadi hari terakhir kami menjalankan kegiatan kami di Desa Simpang Tiga Pagar Gasing, penarikan yang tidak berlangsung lama ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan apapun, kami seluruh anggota berpamitan kepada kades dan sekdes serta warga setempat, suana pun menjadi haru. Terlepas dari acara penarikan kami bersiap untuk pulang ke Bengkulu semua barang-barang telah kami persiapan dari jauh –

jauh hari, sekre yang kami tempati juga telah kami bersihkan sehingga pada saat kami pulang ke Bengkulu tidak ada lagi barang atau sampah-sampah yang kami tinggalkan, mobil angkut barang kami pun tiba dan kami tidak menunggu waktu lama langsung menyusun barang-barang dan pulang. Saya merasa sedih untuk meninggalkan tempat ini, begitu banyak kenangan dan keluh kesah yang saya alami selama kegiatan di Simpang Tiga Pagar Gasing Talo ini. Tidak pernah menyangka berjalan secepat ini sejuta cerita dan kenangan di Desa Simpang Tiga Pagar Gasing, cerita yang tidak akan terlupakan bagi saya, cerita yang penuh haru, tawa, dan tangis, canda tentunya pengalaman yang paling sangat berkesan dan sangat-sangat bermanfaat bagi kami semua.

Terimakasih untuk seluruh masyarakat Desa Simpang Tiga Pagar Gasing yang telah mengajarkan kami, membimbing kami, dan menuntun kami dari awal sampai akhir sehingga kami sampai dipuncak terakhir ini, berakhir sudah cerita dan pengalaman saya selama 35 hari tahun ini dimana saya sudah menemukan cerita yang sangat luar biasa.



RINDU

Oleh Sri Wahyuni

Di hari minggu saya dan anggota kelompok berangkat ke Desa Simpang Tiga Pagar Gasing, kec. Talo, kab. Seluma. Dari pukul 08.00 saya diantarkan langsung oleh keluarga ke desa tersebut, menempuh perjalanan kurang lebih 2,5 jam sesampainya di lokasi yang di tuju teman-teman kelompok juga sudah sampai di lokasi dan tidak berselang waktu lama keluarga saya yang turut serta mengantarkan saya ke lokasi pun pulang. Menit demi menit kami lewati waktu untuk bersiap membersihkan rumah yang akan kami tempati di Desa Simpang Tiga Pagar Gasing ini selama bulan Ramadhan, setelah kurang lebih 1 jam saya dan teman-teman beristirahat dari perjalanan menuju lokasi langsung membersihkan rumah yang akan kami tempati, saat akan membersihkan rumah begitu banyak kendala yang kami hadapi seperti mati lampu dan kekurangan alat pembersih dikarenakan mobil angkut barang mengalami keterlambatan sampai ke Desa Simpang Tiga Pagar Gasing dengan alat seadanya kami pun membersihkan rumah yang akan kami tempati.

Berkukuruyuk suara ayam dan kendaraan berlalu lalang di pagi hari saya dan teman-teman kelompok pun terbangun dari tidur dan bersiap untuk mengikuti upacara dan penyerahan di kantor bupati seluma, namun hanya sebagian yang ikut serta

dalam upacara tersebut hal ini dikarenakan kendaraan kami tidak mencukupi untuk semuanya ikut serta dalam upacara tersebut. Teman-teman yang tidak ikut serta di upacara tersebut termasuk saya tidak hanya berdiam diri namun kami mempersiapkan makanan yang akan di makan siang hari.

Hari demi hari sudah kami lewati, pada hari selasa saya dan teman-teman sudah mulai menjalankan salah satu proker kami yaitu membersihkan masjid setempat bersama dengan anak-anak yang ada di Desa Simpang Tiga Pagar Gasing tersebut, istimewanya di Desa Simpang Tiga Pagar Gasing ini desa yang memiliki dua masjid sekaligus yaitu masjid Muhajirin dan masjid Al-Ikhlas, menurut arahan dari kepala desa di desa ini harus tetap seimbang antara kedua masjid tersebut tidak hanya fokus pada satu masjid saja.

Hari kedua puasa keluh kesah antara kami sudah kami keluarkan satu persatu termasuk saya, suana baru, desa baru, dan orang-orang barupun saya temui termasuk teman-teman kelompok, sebelumnya saya sama sekali tidak saling mengenal terhadap mereka namun bagiku mereka saat itu adalah keluarga baru yang harus dijaga dan dihormati, keluh kesah yang pertama saya ucapkan adalah merindukan teman-teman di Bengkulu, Kekasih dan peliharaan saya seekor kucing yang saya beri nama “*Konjoy*”, eh bukan tidak merindukan orang tua ya. Namun dikarenakan saya juga berasal dari desa hal itu membuat saya harus menjadi anak kost pada saat menempuh pendidikan dan sudah terbiasa terpisah dengan orang tua. Hari kedua puasa hari itu adalah hari Jum’at setelah anak laki-laki sudah menunaikan

ibadah shalat Jum'at saya dan teman-teman pergi berkunjung kerumah salah satu teman kelompok kami yang bernama Deko, Deko yang berasal dari Desa Semidang Alas Maras yang berada tidak terlalu jauh dari Desa Simpang Tiga Pagar Gasing. 40 menit kurang lebih menempuh perjalanan berkunjung kerumah Deko kami lewati dengan menikmati jalanan dan pohon-pohon disekeliling jalan, setelah sesampainya di rumah Deko kami di sambut baik dengan keluarga Deko dan saling berkenalan, menit demi menit kami nikmati bercerita dengan keluarga Deko dan tiba saatnya kami akan berpulang lagi ke Desa Simpang Tiga Pagar Gasing, sebelum pulang kami mendapatkan rezeki dari ibu Deko dimana rezeki itu berupa bahan masak salah satunya ayam kampung dan tempoyak makanan khas Bengkulu.

Di minggu kedua kami berada di lokasi saatnya kami melakukan Lokakarya di desa tersebut, lokakarya yang kami laksanakan bertempat di balai desa, tidak berselang lama acara yang kami laksanakan berjalan dengan sukses, alhamdulillah semua program yang kami sampaikan hari itu di setujui oleh pihak desa, bahkan kami di beri arahan dan bimbingan dan beberapa tambahan program kerja. Sepulang dari lokakarya, dan tepat hari tersebut di desa tetangga ada seorang warga yang menghembuskan nafas terakhirnya atau meninggal dunia saya dan teman-teman kelompok ikut berduka cita atas berpulangnya kerabat dari Sekdes Simpang Tiga Pagar Gasing, kamipun ikut melayat ke rumah duka.

Jam menunjukkan pukul 14.00 WIB, kami pun kembali ke rumah dan melakukan kegiatan seperti biasa. Saya sepulang dari

melayat mendapat sedikit musibah, badan terasa panas dan kepala terasa sakit disitulah teman-teman kelompok memperlakukan seorang teman yang sedang kurang sehat fisiknya diberi perhatian dan saya merasa mendapatkan keluarga baru yang sesungguhnya,

Malam pun berlalu, di pagi hari saya yang sebelumnya tidak enak badan terasa lebih baik dan menjalankan aktivitas seperti biasa, waktu demi waktu berjalan dengan cepat dan jam sudah menunjukkan pukul 15.34 waktunya kami melakukan salah satu program kerja kami yaitu mengajar anak-anak ngaji di desa setempat, anak-anak di desa tersebut sangat la antusias dalam belajar Al-Quran kami selaku marasa mendapatkan tanggung jawab yang besar atas kegiatan yang kami jalankan padahal kami juga masih belajar tentang bacaan Al-Qur'an, namun dengan ilmu yang kami miliki dan pembekalan sebelumnya kamipun siap dalam memberikan ilmu yang kami miliki untuk anak-anak di Desa Simpang Tiga Pagar Gasing ini.

Minggu demi minggu kami lalui bersama hingga sampai ke acara Nuzulul Qur'an yang sebelum acara tersebut terlaksana kami mengadakan perlombaan bagi anak-anak untuk memperingati malam Nuzulul Qur'an, ada berbagai macam lomba yang kami selenggarakan salah satunya lomba mewarnai kaligrafi, surat pendek, dan busana muslim.

Saya di tunjuk untuk menjadi juri dalam perlombaan mewarnai kaligrafi tersebut pukul 18.00 kami dan segenap warga serta anak-anak desa ini mengadakan buka bersama di masjid Muhajirin, dikarenakan kami mempunyai teman sekelompok

yang alamat rumahnya tidak jauh dari Desa Simpang Tiga Pagar Gasing kami yang juga sudah berkunjung serta berkenalan dengan keluarga teman kami yang bernama Elfan. Pukul 17.00 WIB kami di undang untuk berbuka bersama di rumah teman sekelompok kami yaitu Elfan. Suasana baru keluarga baru sangat saya rasakan di desa ini, banyak sekali ucap syukur yang saya panjat ke pada Allah SWT dengan segala izinnya saya sebagai anak perempuan yang minim akan pengalaman yang minim akan pengetahuan telah diizinkan dapat merasakan kehangatan keluarga di rumah saudara kita Elfan, dan mendapatkan banyak sekali Ilmu, pengalaman dan pengetahuan baru berada di desa ini.

Tidak berselang lama dari waktu berbuka bersama keluarga Elfan, salah satu teman sekelompok kami mengalami musibah yaitu sakit infeksi saluran kemih yang bernama Indah. Indah dipulangkan kerumah untuk beristirahat dan pemulihan, kami segenap anggota kelompok merasa cukup prihatin atas apa yang menimpa teman kami ini, pada pukul 14.00 WIB kami seluruh teman kelompok izin kepada pak sekdes untuk menjenguk teman kami yang ber alamat di Kaur, setelah mendapatkan izin kami pun langsung menuju ke kabupaten Kaur dengan menempuh perjalanan kurang lebih 3 jam dari Desa Simpang Tiga Pagar Gasing.

Sembari kami menikmati perjalanan yang cukup jauh ini dan bahkan ini pengalaman pertama saya menginjakkan kaki ke Kaur yang mana di kabupaten ini memiliki pesona wisata pantai yang sangat luar biasa indahnya (Pantai Laguna) mungkin hanya di sini saya dapat merasakan tanah Kaur, sesampainya kami

dikediaman teman kami Indah kami di sambut dengan baik di suguhkan hidangan makanan yang sekali lagi kami merasakan kehangatan keluarga baru. Waktu demi waktu pun berlalu, keesokan harinya kami pun bersiap untuk pulang ke Desa Simpang Tiga Pagar Gasing lagi dan sebelum pulang kami terlebih dahulu menikmati surga dunia yang ada di Kaur yaitu Pantai Laguna, sangat merasa bangga atas diri sendiri saya privadi merasa jikalau bukan karena ini mungkin saya tidak akan berpijak di Kaur, hanya di kegiatan kepada masyarakat ini saya merasakan banyak sekali pengalaman dan menemui banyak sekali karakter manusia yang harus saya pahami.

Dalam cerita ini singkatnya saya telah sampai di titik hujung yaitu suasana Idul Fitri, idul fitri yang sangat berkesan dan yang sangat mengharukan, kali pertama saya idul fitri tidak bersama keluarga tercinta, hati mata dan pikiran pun menangis pilu, dada terasa sesak mengingat kedua orang tua dirumah, kami setelah shalat idul fitri langsung bersilahturahmi dengan warga sekitar terutama ke rumah pak sekdes yang telah membimbing kami. Setelah kami selesai bersilahturahmi kami pun pamit pulang kerumah masing-masing.

Setelah kami merayakan idul fitri bersama keluarga dirumah rasa bahagiapun tiada tara, namun rasa itu tidak berlangsung lama kami kembali ke Desa Simpang Tiga Pagar Gasing kami yang penuh cerita tepat pada hari ini menjadi hari terakhir kami berada di Desa Simpang Tiga Pagar Gasing, pelaksanaan penarikan kami. Jam menunjukkan pukul 13.00 waktu tepat jam penarikan, penarikan kelompok tidak

berlangsung secara formal penarikan ini di adakan dirumah kades. Panarikan yang tidak berlangsung lama ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan apapun kami seluruh anggota berpamitan kepada masyarakat, suasana pun menjadi haru.

Terlepas dari acara penarikan kami bersiap untuk pulang ke bengkulu semua barang-barang telah kami persiapan dari jauh hari rumah yang kami tempati juga telah kami bersihkan sehingga pada saat kami pulang ke Bengkulu tidak ada lagi barang atau sampah-sampah yang kami tinggalkan, mobil angkut barang kami pun tiba dan kami tidak menunggu waktu lama langsung menyusun barang, kami pun berangkat pulang ke Bengkulu dan meninggalkan sejuta cerita dan kenangan di Desa Simpang Tiga Pagar Gasing, cerita yang tidak akan terlupakan, cerita yang penuh haru, tawa, dan tangis tentunya pengalaman yang paling berkesan dan sangat-sangat bermanfaat bagi kami semua, terimakasih desa Simpang Tiga Pagar Gasing yang telah menuntun kami hingga kami mencapai puncak dari kegiatan ini.

PROFIL PENULIS



Nama : Yoga Apriadi
No Hp : 082289581063
Email : yogaapriadi49@gmail.com
Jurusan : Hukum Tata Negara Islam



Nama : Elfan Hidayat
No Hp : 085664868779
Email : Elvanhidayat18@gmail.com
Jurusan : Perbankan Syariah



Nama : Deko HD Musca
No Hp : 081368455260
Email : kuakdeko@gmail.com
Jurusan : Hukum Keluarga Islam



Nama : Siti Muhazizah
No Hp : 085215048151
Email : sitimuhazizah2802@gmail.com
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab



Nama : Arni Setiawati
No Hp : 082375371202
Email : arnisetiawati94@gmail.com
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia



Nama : Putri Bintang
No Hp : 082374914404
Email : bp3233175@gmail.com
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam



Nama : Ega Dora Sintya
No Hp : 083164606758
Email : egadora13@gmail.com
Jurusan : Pendidikan Agama Islam



Nama : Rama Putri
No Hp : 083152807353
Email : ramap0633@gmail.com
Jurusan : Perbankan Syari'ah



Nama : Indah Cahyani Putri
No Hp : 081368681385
Email : indahcahyanifutri20@gmail.com
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah



Nama : Sri Wahyuni
No Hp : 082176898838
Email : Sriwahyuni19bkl@gmail.com
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini